

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA  
MELALUI METODE BERNYANYI PADA KELOMPOK A  
RA AL-HIDAYAH KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

Afifah Khusnul Khotimah

NIM.: T20195019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2022**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA  
MELALUI METODE BERNYANYI PADA KELOMPOK A  
RA AL-HIDAYAH KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia dini



**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
**Affah Khusnul Khotimah**  
**NIM : T20195019**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2022**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA  
MELALUI METODE BERNYANYI PADA KELOMPOK A  
RA AL-HIDAYAH KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**Afifah Khusnul Khotimah**  
**NIM : T20195019**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dr. H. Mahrus, M.Pd.I.  
NIP. 196705252000121001

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA  
MELALUI METODE BERNYANYI PADA KELOMPOK A  
RA AL-HIDAYAH KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Ubaidillah, M.Pd.I.  
NIP.198512042015031002

  
Riyas Rahmawati, M.Pd.  
NIP. 198712222019032005

Anggota :

1. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I.
2. Dr. H. Mahrus, M.Pd.I.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar. Surat An-nisa 4:9\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah (Bambang:Syammil Quran,2007) 42

## PERSEMBAHAN

Tugas akhir (Skripsi) untuk meraih gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua saya tercinta (Ayah Sugianto Ibu Sumarni),Terimakasih untuk segala doa-doa yang dipanjatkan untukku setiap hari, membimbing dan memberi kepercayaan saya untuk menuntun ilmu setinggi langit,hingga selama ini mendapatkan Beasiswa S1 jalur prestasi akademik, Saya sangat bangga menjadi anak kalian.
2. Untuk Alm (emak liah) tercinta terimakasih sudah merawat saya dari kecil hingga dewasa, dan kini saatnya saya mendapatkan gelar S.Pd tetapi hanya bertemu via mimpi dan doa saja.
3. Untuk adek saya Muhammad Alif Dwi Anugrah terimakasih sudah menemani,serta keluarga besar dan saudara-saudaraku yang sudah mendoakan dan memberi semangat.



## ABSTRAK

**Affiah Khusnul Khotimah, 2022:** *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka Melalui Metode Bernyanyi pada Kelompok A RA Al-Hidayah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.*

**Kata Kunci :** Metode bernyanyi dan Kemampuan kognitif

Salah satu kemampuan anak usia dini yang sedang berkembang adalah kemampuan kognitif. Ketika anak-anak mengenal angka 1-10, menyebutkan angka 1-10 dan mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar atau sebaliknya. Bermain adalah karakteristik anak usia dini. Metode bernyanyi merupakan cara yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Pada kelompok A di RA Al Hidayah Sumbersari, Jember ditemukan beberapa anak yang kemampuan kognitifnya masih belum sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak dengan terlihatnya siswa yang belum mampu menyebut angka 1-10, mengurutkan angka secara acak serta mengurutkan angka dari yang terkecil dan terbesar atau sebaliknya.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada kelompok A RA Al Hidayah Sumbersari Jember 2) Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka lagu 1-10 pada kelompok A RA Al Hidayah Sumbersari Jember 3) Bagaimana evaluasi metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada kelompok A di RA Al Hidayah Sumbersari Jember.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada kelompok A RA Al Hidayah Sumbersari Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis datanya peneliti menggunakan model Miles and Huberman yang dimulai dari kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengecek keasahan data, peneliti menggunakan *triangulasi sumber* dan *triangulasi metode*.

Hasil penelitian : 1) Perencanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dibuat oleh guru dengan dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, dengan memasukkan metode bernyanyi. 2) Pelaksanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka dilakukan dengan melibatkan semua anak sehingga mereka dapat belajar untuk bersabar dan mengenal angka 1-10, dapat menghargai perasaan orang lain dan belajar tanggung jawab dalam situasi apapun serta melenturkan kordinasi jari-jari tangan, lengan dan mata (berkonsentrasi). 3) Evaluasi metode bernyanyi dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berakhir, mencatat perkembangan anak bagaimana sebelum dan sesudah pembelajaran, mencatat tingkah laku anak, cara merespon masalah dan mencari solusi pemecahannya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karuni-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A RA Al-Hidayah Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang selalu memberikan arahan kepada kami.
4. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd.,M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menerima judul skripsi saya serta dukungan terhadap penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Mahrus,M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan sepenuh hati memberikan arahan,bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dalam mencari bahan/buku untuk menyelesaikan skripsi penulis.
7. Bapak Idrisno, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah RA Al-Hidayah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan kesabaran dan keikhlasan dalam menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna di masa mendatang.
9. Kepada Seluruh dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Seluruh staf Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tercinta di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
11. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan bantuan, support pengertian dan dukungan (M.Mustaqim, Hidayatul Afidah, Khoirotin, Maulana M.N.A, Putri Aisa, Ervina Damayanti, Fatimatul Cinta H), Kawan-kawan PIAUD angkatan 2019, serta tercinta Demisioner HMPS PIAUD 2021/2022.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin ya Robbal Alamin.*

Jember, 8 Desember 2022

Penulis



Afifah Khushnul Khotimah  
NIM. T20195019

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian teori.....	23
1. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.....	23
2. Kemampuan Mengenal Angka.....	30

3. Metode Pembelajaran Bernyanyi Anak Umur 4-5 Tahun.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data .....	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	49
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
C. Pembahasan Temuan.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan .....	85
B. Saran-saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Jurnal Penelitian	
5. Foto Kegiatan Pembelajaran	

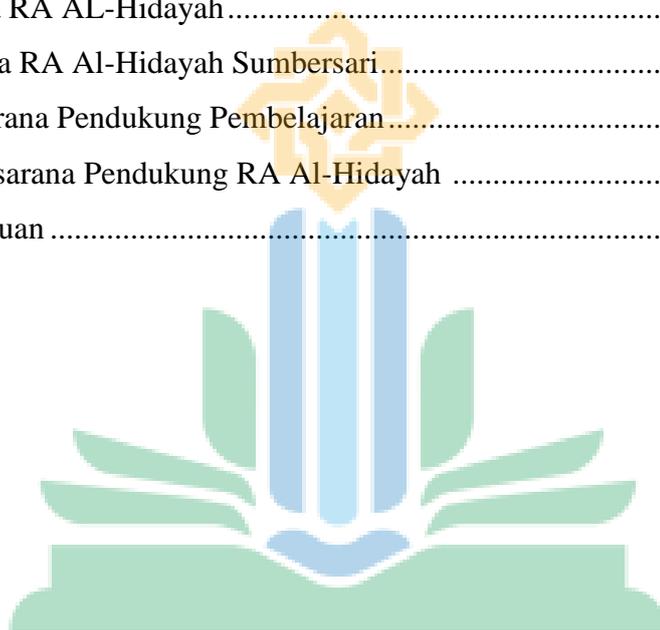
6. Rpph
7. Penilaian Harian
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian
10. Surat Cek Turniti
11. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Evaluasi Kemampuan Kognitif RA Al Hidayah Sumpstersari.....	6
1.2 Standart Tahapan Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun ...	8
2.1 Persamaan dan Perbedaan .....	21
2.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA).....	29
3.1 Data Pendidik dan Kependidikan.....	56
3.2 Data Siswa RA AL-Hidayah.....	56
3.3 Data Sarana RA Al-Hidayah Sumpstersari.....	57
3.4 Data Prasarana Pendukung Pembelajaran.....	57
3.5 Sarana Prasarana Pendukung RA Al-Hidayah .....	58
4.1 Hasil Temuan .....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
1.1 Gambar analisis data model miles and huberma.....	47
1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPM).....	61
1.3 Guru memberi contoh metode bernyanyi lagu.....	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak usia 0 hingga 8 tahun termasuk dalam pendidikan anak usia dini. Dimana masa tumbuh kembang berbagai aspek pada rentang kehidupan manusia. Anak usia dini mengacu pada usia dini satu sampai lima tahun, menurut pada batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi, berusia 0-1 tahun, usia dini berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir, berusia 6-12 tahun.<sup>2</sup>

Pendidikan anak usia dini memiliki peranan sangat penting. Berbagai pencapaian pertumbuhan dan perkembangan pada usia dini. Pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan fisiologik, bahasa, motorik, kognitif. Perkembangan ini merupakan awal dari perkembangan anak.

Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan 18 tahun 2018 tentang penyelenggaraan pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini adalah anak usia sejak lahir sampai usia 6 tahun dengan adanya pendidikan untuk menstimulus pertumbuhan fisik serta mental, tujuannya adalah agar anak siap untuk belajar lebih lanjut<sup>3</sup>.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomer. 20 Tahun 2003 tertulis bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, dilakukan melalui

---

<sup>2</sup>Badru Zaman, *Media dan Sumber Belajar PAUD*, (Tangerang selatan, Universitas terbuka 2014) 234

<sup>3</sup>Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Jakarta: Bumi Aksara. 2017) 14

pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.<sup>4</sup>

Dalam konteks Pendidikan Anak Usia dini, Raudlotul Athfal berkedudukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak terutama penanaman nilai nilai agama kepada anak, sehingga dalam pendidikan anak usia dini keberadaan guru yang profesional sangat diperlukan sebagai peserta pencetus ke arah perkembangan sikap anak, pengetahuan dan keterampilan agar anak didiknya bisa menempatkan diri dengan lingkungan untuk mempersiapkan diri mereka memasuki pendidikan dasar, adanya kreativitas guru, sebab guru merupakan faktor sangat utama pengembangannya, tentunya sangat menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam belajar.

Pendidikan anak usia dini memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasah, dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak. pendidikan anak usia merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai dengan berumur enam tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usiadini disesuaikan dengan tahapan- tahapan perkembangan yang melalui oleh anak usia dini tersebut. Berdasarkan ayat Al-Quran yang tersebut dibawah ini:An-Nisa'(4:9)

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ، فَلْيَتَّقُوا  
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

<sup>4</sup>Permendikbud no 18 tahun 2018, (Bandung; Fukosindo, 2012).

Artinya: “dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”<sup>5</sup>

Sejalan dengan aspek perkembangan anak, dengan keputusan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah RI, Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini sejalan dengan perkembangan anak diman rancangan kegiatan pembelajaran aspek anak usia dini berikut ini : moral, agama, disiplin, kemampuan bahasa, daya pikir, daya cipta, emosi dan kemampuan bermasyarakat, sosial, ketrampilan dan jasmani.<sup>6</sup>

Kurikulum tahun 2016 Kementerian Agama Republik Indonesia No.2489 tentang Pedoman kurikulum Raudhatul Athfal, meliputi keterampilan simbolik yaitu kemampuan untuk mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, mengenal abjad serta mampu mempresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambaran. Kemampuan yang diharap pada anak usia 4-5 tahun dalam aspek perkembangan kognitif, yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat yang diantaranya, menyebutkan bilangan 1-10.<sup>7</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka langkah awal yang harus di tempuh dalam pendidikan, salah satunya merealisasikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 pembelajaran adalah proses

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *AlQuran dan Terjemah* (Bambang : Syammil Quran,2007) 42

<sup>6</sup>Undang Undang No.137 Tahun 2014, *Tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*

<sup>7</sup>Kankemenag Kabupaten Jember, *Pedoman Kurikulum 13* (Igra kabupaten Jember:2016)47

interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>8</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah tujuan yang hendak dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam tujuan pembelajaran harus mencakup tiga ranah perubahan, yang mana ke-tiga ranah tersebut meliputi, ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotor. Agar pembelajaran efektif dan efisien, semua unsur-unsur pembelajaran yang ada harus berjalan sebagaimana fungsinya. Akan tetapi ada pembelajaran yang kurang efektif sehingga berdampak pada sistem pembelajaran dan hasil belajar yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi pada RA Al Hidayah Sumbersari kabupaten Jember tanggal 21 maret 2022 mengaca pada standart tahapan pencapaian pendidikan anak (STTPA) kemampuan kognitif anak didik kelompok A belum berkembang secara optimal, misalnya ketika anak didik dalam mengenal angka 1-10, menyebut angka 1-10, mengurutkan angka serta mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana, anak belum mampu menjawab dengan benar bahkan menjawabnya terbolak balik.<sup>9</sup>

Hal ini diperkuat ungkapan guru kelompok A Mutmainnah tanggal 21 Maret 2022, mengatakan seperti ini “mbak untuk mengenal angka pada kemampuan kognitif kelompok A belum berkembang sesuai standart harapan tahapan pencapaian pendidikan anak, anak belum bisa menyebut angka 1-10,

---

<sup>8</sup>Undang Undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

<sup>9</sup>*Observasi, RA Al Hidayah Tanggal 21 Maret 2022*

mengurutkan angka 1-10 dan mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan secara sederhana tidak benar selalu jawabannya terbolak balik dan lompat lompat mbak, semua metode yang dilakukan guru juga belum mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.<sup>10</sup>

Kebenarannya pada obervasi tanggal 21 maret 2022 menunjukkan bahwa pembelajaran di Raudhatul Athfal Al Hidayah Kecamatan Summersari kelompok A sering kali kurang menarik bagi anak-anak. Ada beberapa hal yang menyebabkan, diantaranya adalah penyampaiannya yang kurang menarik, dan alat peraga yang sangat minim. Sehingga menjadikan kegiatan belajar mengajar guru dan anak didik tidak begitu antusias, hal ini menjadikan mengajar menjadi sulit dan kurang maksimal. Karena metode pembelajaran dan alat peraga yang digunakan dalam pengenalan angka di RA Al-Hidayah Kelompok A hanya menggunakan media papan tulis, gambar angka saja. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar anak, semangat dan kemampuan anak belajar mengenal angka ini dibuktikan dengan hasil kerja siswa setiap hari. Dari 18 anak hanya 7 anak yang dapat mengenal angka dan sebagian banyak membutuhkan bimbingan guru, ternyata anak yang belum mampu mengenal angka dapat menggunakan media dan metode yaitu dengan menggunakan jari jari tangannya.<sup>11</sup>

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi tentang evaluasi tentang kemampuan kognitif mengenal angka pada kelompok A di RA Al-Hidayah kabupaten Jember, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

---

<sup>10</sup>Mutmainnah, *Wawancara* Tanggal 23 Maret 2022

<sup>11</sup>*Observasi* RA Al-Hidayah tanggal 21 Maret 2022

**Tabel 1.1**  
**Evaluasi Kemampuan Kognitif RA Al Hidayah Sumbersari**

No.	Nama Anak Didik	Mengurutkan angka	Mengenal Bentuk Angka	Mengenal Konsep Pengurangan
1.	Naira	MB	MB	MB
2	Bilqis	MB	BSH	MB
3	Cahaya	MB	BB	BB
4	Triana	BSH	BSH	MB
5	Fadil	BSH	MB	BSH
6	Ridho	BSB	MB	MB
7	Maarif	MB	BB	MB

Sumber Data : Dokumentasi RA Al Hidayah Sumbersari<sup>12</sup>

Keterangan : BB = Belum Berkembang, MB=Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, BSB = Berkembang Sangat Baik

Semua metode yang digunakan guru tersebut membuat peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran mengenal angka, mereka lebih senang untuk bermain sendiri dan bercerita dengan temannya. Sehingga saat siswa diberi pertanyaan, siswa tidak dapat menjawab karena tidak ingat apa yang telah di jelaskan guru. Melihat dari kenyataan tersebut sangat diperlukan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka sehingga kemampuan yang dimiliki anak kelompok A dapat berkembang sesuai harapan. Salah satu diantara cara tersebut yaitu dengan bermain melalui metode bernyanyi.

Kognitif menurut pendapat Soemiarti Patmodewo mengartikan sebagai kecerdasan atau berpikir. Sedangkan proses berpikir adalah proses manusia

<sup>12</sup>Dokumentasi, RA Al Hidayah Sumbersari

memperoleh pengetahuan tentang dunia, yang meliputi proses berpikir, belajar, menangkap, mengingat dan memahami.<sup>13</sup>

Metode merupakan bagian dari strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan. Bernyanyi menurut M. Fadlillah merupakan mengeluarkan suara dengan syair syair yang dilagukan. Bernyanyi memiliki manfaat dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam proses pendidikan diantaranya: bernyanyi membuat anak senang dan bernyanyi dapat membantu daya ingat anak.<sup>14</sup>

Terbentuknya serta meningkatnya pembelajaran kemampuan kognitif melalui metode bernyanyi dalam mengenal angka dengan tujuan agar lebih efektif dan maksimal, sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka diperlukan penerapan metode bernyanyi. Metode bernyanyi dengan menggunakan metode bernyanyi khususnya bermain mengenal angka terhadap anak sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dalam hal ini mengenal angka.. Kegiatan bermain dengan metode bernyanyi tergolong dalam permainan yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran menarik , kreatif dan menyenangkan anak terhadap kemampuan kognitifnya serta kegiatan ini menghubungkan anak secara langsung dengan simbol symbol.<sup>15</sup>

Kemampuan Pengembangan kognitif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir anak, agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat

<sup>13</sup>Soemiarti Patmonodewo, *Pembelajaran Kognitif Pada Anak Usia Dini* ,( Jakarta : Kencana, 2008) 27

<sup>14</sup>M. Fadlillah, *Edutainment Buku Ajar anak Usia Dini*, ( Jakarta : Universitas Terbuka, 2017) 24

<sup>15</sup>M. Fadlillah, *Edutainment*, 28

menemukan bermacam macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan angka matematikanya dan pengetahuan ruang dan waktu, serta mempunyai untuk memilah milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir anak usia dini lebih teliti.<sup>16</sup>

Paparan di atas diperkuat dengan standart tahapan pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun

**Tabel 1.2**

**Standart Tahapan Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun**

No.	Usia 4-5 tahun	Indikator
1	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyidik ( seperti aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban
2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan diluar kebiasaan atau cara yang tidak biasa atau dengan menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru</li> <li>2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan</li> </ol>
3.	Mengetahui dan mampu memecahkan masalah sehari hari dan berperilaku kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti masalah sederhana yang dihadapi</li> <li>2. Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan</li> <li>3. Menyusun Perencanaan kegiatan pembelajaran.</li> </ol>

Sumber data : Dokumentasi RA Al Hidayah Buku Pedoman Kurikulum RA Nomor 3489 tahun 2019<sup>17</sup>

<sup>16</sup>M. Fadlillah, *Edutainment*, 67

<sup>17</sup>Pedoman Kurikulum 13, Nomor 3489 Tahun 2019 Kementerian Agama Republik Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas hendaknya guru memahami dimana letak titik jenuh anak saat proses pembelajaran. Selama pembelajaran guru tidak hanya memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita,tanya jawab dan pemberian tugas tetapi guru diharapkan mampu meningkatkan semangat inovasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, Misalnya melalui pembelajaran kemampuan kognitif mengenal angka melalui metode bernyanyi.

Berdasarkan uraian yangtelahdipaparkan peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul dalam penelitianini adalah "***Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A RA Al Hidayah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022***".

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut sebagai fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>18</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang akan menjadi kajian peneliti antara lain:

---

<sup>18</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, UIN Khas Jember Press,2022), 44

1. Bagaimana perencanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka lagu 1-10 pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana evaluasi metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada kelompok A di RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>19</sup>

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka lagu 1-10 pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022

---

<sup>19</sup>.....Tim penyusun UIN hal. 45.5

3. Mendeskripsikan evaluasi metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada kelompok A di RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.

##### 1. Manfaat Teoritis

Pelitia ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang perkembangan bahasa anak usia dini melalui kegiatan bermain metode bernyanyi.

##### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### a. Bagi Peneliti

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang perkembangan kognitif anak usia dini.

2. Penelitian ini memberikan wawasan tentang metode bernyanyi serta dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka pada anak usia dini.

###### b. Bagi Peserta didik

1. Peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang kegiatan bermain metode bernyanyi.

2. Peserta didik dapat meningkatkan perkembangan kognitif untuk mengenal angkanya.

c. Bagi Guru

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manfaat bermain dengan metode bernyanyi dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini.
2. Diharapkan guru termotivasi untuk selalu memberikan kegiatan bermain yang menyenangkan bagian aspek hingga perkembangan kognitif mengenal angka anak berkembang dengan optimal.

d. Bagi lembaga yang di teliti

1. Manfaat penelitian ini bagi Raudhatul Athfal ialah dapat memotivasi guru Raudhatul Athfal untuk selalu berkreasi dalam menyajikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat ukur dalam pembelajaran yang dilakukan dikelas.

**E. Definisi Istilah**

1. Meningkatkan Kemampuan kognitif mengenal angka

Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Sehingga perkembangan kognitif pada dasarnya berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide belajar.

Angka merupakan lambang atau tanda bisa digunakan untuk melambangkan sebuah bilangan. Arti angka itu lebih dekat hubungannya dengan kata bahasa Inggris *digit*. Pada dasarnya sebuah atau beberapa angka itu lebih berperan sebagai lambang tertulis dari sebuah bilangan.

Jadi definisi meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka adalah kemampuan anak untuk berfikir yang berhubungan dengan angka atau bilangan yang mampu dikenal anak-anak dengan benar.

## 2. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair syair yang dilagukan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair syair yang dilagukan. Biasanya syair syair tersebut disesuaikan dengan materi materi yang akan diajarkan.

Dari definisi istilah kemampuan kognitif mengenal angka melalui metode bernyanyi adalah suatu upaya meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A di RA Al Hidayah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember sehingga kemampuan anak tentang kemampuan kognitif diharapkan berkembang sesuai harapan.

## F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi. Secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

BAB satu adalah bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

BAB dua adalah bab kajian kepustakaan yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB tiga adalah bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan focus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokas penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB empat adalah bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan hasil temuan.

BAB lima adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti. Dan syarat untuk beberapa pihak yang

memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut hemat peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan antara lain:

1. Skripsi Reni Yulistiana tahun 2016 yang berjudul “*Upaya Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak Di Taman Kanak- Kanak Kesuma Tanjung Karang Barat Bandar Lampung*”<sup>20</sup> Mahasiswa Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Hasil penelitian Reni Yulistiana menyimpulkan bahwa upaya pengembangan pengenalan angka sudah mencapai perkembangan yang cukup baik dengan menggunakan metode yang benar dan media yang benar sehingga pengenalan angka dapat tercapai secara maksimal. upaya yang dilakukan guru dalam pengembangan pengenalan angka yaitu dengan menstimulus pengembangan pengenalan angka dengan menggunakan media dan metode yang tepat seperti media kartu dan pohon kartu. metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang tepat untuk pengembangan pengenalan angka pada siswa Taman Kanak-Kanak Kesuma Tanjung Karang.

---

<sup>20</sup>Skripsi Reni Yulistiana, *Upaya Pengembangan Kemampuan mengenal Angka 1-10 pada Anak di TK Kesuma Tanjung Karang Bandar Lampung*, ( Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2016)

Hasil dari penelitian pengembangan angka adalah sebagai berikut:

- a. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan dari satu sampai 10
- b. Anak mampu membilang dengan menunjuk urutan benda ( mengenal konsep) bilangan dengan benda- benda sampai 10
- c. Anak dapat menghubungkan dan memasangkan lambing bilangan dengan benda- benda samapai 20 ( anak tidak disuruh untuk mnulis).

Persamaan dalam penelitian ini sama- sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama meneliti tentang kemampuan kognitif. Perbedaan peneliti lebih fokus pada pengenaln lambang bilangan, berbeda pada tempat penelitian, penelitian dilakukan di Lampung, penelitian dilakukan pada satuan pendidikan Taman kanak- kanak.

2. Skripsi Nur Habibah 2017 yang berjudul "*Mengembangkan Kemampuan kognitif Pengenalan Angka Melalui Permainan Permen Angka Pada Anak Kelompok A TK Nurul Falah Desa Banayakan Kecamatan Banayakan Kabupaten Kediri*".<sup>21</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa siklus yaitu siklus i, siklus ii, dan siklus iii. Dari hasil pembelajaran siklus i, ii, iii mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu 80% yang sesuai denga hipotesis yang berbunyi “ Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Permen Angka Pada Kelompok A TK Nurul Falah Desa Banyakan

<sup>21</sup>Skripsi Nur Habibah, *Mengembangkan Kemampuan Kognitif Pengenalan Angka melalui Permainan Angka Pada Anak Kelompok A di TK Nurul Falah Desa Banyakan Kecamatan Banayakan Kabupaten Kediri*, ( Kediri : Universitas Nusantara PGRI, 2017)

Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017 terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka anak didik sehingga hipotesis diterima.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang kemampuan kognitif. Perbedaannya model penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, peneliti hanya fokus pada pengenalan bilangan dengan permen angka, penelitian dilakukan pada satuan pendidikan TK dan dilaksanakan di kota Kediri.

3. Skripsi Novita Widyandari 2018 yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan kognitif Mengenal Angka 1-10 Melalui Flipchart Pada Anak Kelompok A1 TK Kemala Bhayangkari 91 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman*"<sup>22</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dengan dua kali pertemuan. Setiap siklus dilakukan dengan durasi kurang lebih 60 menit pada kegiatan inti. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenali angka pada kelompok A1 di TK Kemala Bhayangkari 91 Kalasan dapat ditingkatkan menggunakan media flipchart. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mengenal angka anak memperoleh nilai 86 ( dalam skala 100) dan telah mencapai skala keberhasilan yang ditentukan sangat baik.

---

<sup>22</sup>Skripsi Novita Widyandari, *Peningkatan Kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 Melalui Flipchart pada Anak Kelompok A1 TK Kemala bayangkari 91 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman*, ( Sleman : Universitas Negeri Yokyakarta, 2018)

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang kemampuan kognitif pengenalan angka. Perbedaan yaitu model penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas, peneliti hanya fokus pada pengenalan bentuk angka dan jumlah benda, penelitian dilakukan pada satuan pendidikan Tk dan dilaksanakan di kota Sleman.

4. Skripsi Sri Rejeki 2018 yang berjudul "*Upaya pengembangan kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain bola warna warna melalui lagu pada anak usia dini kelompok A di Raudlotul Athfal Alif Farhan kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*".<sup>23</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.

Hasil penelitian Sri Rejeki menyimpulkan bahwa upaya pengembangan kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain bola warna warna menggunakan metode yang benar dan media yang benar pula sehingga kegiatan dapat bermain bola warna warna dapat tercapai secara maksimal.

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang kemampuan kognitif. Perbedaan peneliti lebih fokus pada kegiatan bermain bola warna

---

<sup>23</sup>Skripsi Sri Rejeki, *Upaya pengembangan kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain bola warna warna melalui lagu pada anak usia dini kelompok A di Raudlotul Athfal Alif Farhan kecamatan Sumbersari kabupaten Jember* (Jember : Universitas Terbuka, 2018)

warnipada tempat penelitian, penelitian dilakukan di kecamatan Summersari Jember, penelitian dilakukan pada satuan pendidikan Raudlotul Athfal.<sup>24</sup>

5. Skripsi Dwi Agustina Susanti 2018 yang berjudul "*Mengembangkan Kemampuan kognitif melalui gerak dan lagu penjumlahan pada anak kelompok A di Raudlotul Athfal Darun Najah kecamatan Kaliwates kabupaten Jember*". Mahasiswa Jurusan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa siklus yaitu siklus I, siklus ii, dan siklus III. Dari hasil pembelajaran siklus I,ii,iii mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu 80% yang sesuai dengan hipotesis yang berbunyi "*Mengembangkan Kemampuan kognitif melalui gerak dan lagu kelompok A di Raudlotul Athfal Darun Najah kecamatan Kaliwates kabupaten Jember*".

Persamaan dalam penelitian ini sama sama meneliti tentang kemampuan kognitif perbedaannya model penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas , peneliti hanya fokus pada pengenalan angka melalui gerak dan lagu.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Skripsi Sri Rejeki, *Upaya pengembangan kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain bola warna warni melalui lagu pada anak usia dini kelompok A di Raudlotul Athfal Alif Farhan kecamatan Summersari Kabupaten Jember, ( Jember : Universitas Terbuka, 2018)*

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil temuan
1	<i>“Upaya Pengembangan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak Taman kanak kanak Kusuma Tanjung Karang Barat Bandar Lampung”</i> . Pada tahun 2016. Reni Yulistiana.	Persamaan dalam penelitian ini sama sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama meneliti tentang pengenalan angka	Perbedaan peneliti lebih fokus pada pengenalan lambang bilangan, berbeda pada tempat penelitian, Penelitian di lakukan di lampung	Upaya pengembangan pengenalan angka sudah mencapai perkembangan yang cukup baik dengan menggunakan metode yang benar dan media yang benar sehingga pengenalan angka dapat tercapai secara maksimal. upaya yang dilakukan guru dalam pengembangan pengenalan angka
2	<i>“Mengembangkan kemampuan kognitif pengenalan angka melalui permainan permen angka kelompok A di TK Nurul falah desa Banayakan kabupaten Kediri”</i> Pada tahun 2017. Nur Habibah.	Persamaan dalam penelitian sama sama meneliti tentang kemampuan kognitif.	Perbedaanya lebih fokus pada media permen angka, dan jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas.	yang memuaskan yaitu 80% yang sesuai dengan hipotesis yang berbunyi “ Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Permen Angka Pada Kelompok A TK Nurul Falah Desa Banyakan
3	<i>“Peningkatan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 melalui media Flipchard pada anak usia dini kelompok A di TK kemala bayangkari kecamatan</i>	Persamaannya dalam penelitian sma sama meneliti tentang pengenalan angka	Perbedaan yaitu Model penelitian menggunakan penelitian menggunakan media Flipcard	hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa rata- rata kemampuan mengenal angka anak memperoleh nilai 86 ( dalam skala 100) dan telah mencapai skala keberhasilan yang ditentukan

	<i>Kalasan kabupaten Sleman” Pada Tahun 2018. Novita Widyandari.</i>			sangat baik.
4	<i>“Upaya pengembangan kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain bola warna warni dengan lagu pada anak usia dini kelompok A di RaudlotulAthfal Alif Farhan kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember” Pada Tahun 2018. Sri Rejeki.</i>	Persamaan dalam penelitian ini sama sama mengembangkan kemampuan kognitif	Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti lebih fokus pada bermain bola warna warni.	Supaya pengembangan kemampuan kognitif melalui kegiatan bermain bola warna warni menggunakan metode yang benar dan media yang benar pula sehingga kegiatan dapat bermain bola warna warni dapat tercapai secara maksimal.
5	<i>“Mengembangkan Kemampuan kognitif melalui melukis di atas pasir pada anak kelompok A di RaudlotulAthfal Darun Najah kecamatan Kaliwates kabupaten Jember” Pada tahun 2018. Dwi Agustina Susanti.</i>	Persamaan yang dilakukan peneliti yaitu tentang pengembangan kemampuan kognitif	Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas, dan lebih fokus pada melukis diatas pasir	Mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu 80% yang sesuai dengan hipotesis yang berbunyi "Mengembangkan Kemampuan kognitif melalui gerak dan lagu kelompok A di RaudlotulAthfal Darun Najah kecamatan Kaliwates kabupaten Jember.

## B. Kajian Teori

### 1. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

#### a. Pengertian Kognitif

Istilah Kognitif mulai banyak dikemukakan sejak tahun 1990-an. Menurut Jean Piaget perkembangan kognitif merupakan intraksi antara hasil kematangan organisme dan pengaruh lingkungan. Kemampuan kognitif merupakan sesuatu yang fundamental dan membimbing tingkah laku anak yang terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspek. Terman yang dikutip Sujiono mendefinisikan bahwa kognitif adalah teknik untuk memproses informasi yang disediakan indera.<sup>26</sup>

Tahapan-tahapan perkembangan intelektual dirumuskan oleh Piaget berhubungan dengan pertumbuhan otak anak. Terdapat empat tahapan perkembangan kognitif menurut Piaget yang terdiri dari tahap sensorimotor (0 – 2 tahun), tahap praoperasional (2 – 7 tahun), tahap operasional konkrit (8 – 11 tahun), dan tahap operasional formal (11 tahun keatas). Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut yaitu : Perkembangan kognitif pada setiap tahapannya memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan tahapan yang lainnya. Implikasi perkembangan kognitif bagi pembelajaran sangat berpengaruh besar untuk keberhasilan pembelajaran disetiap tahap

---

<sup>26</sup> Sujiono, *Perkembangan Kognitif Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008)

perkembangan. Khususnya untuk pembelajaran ditingkat anak usia dini dapat diimplementasikan pada setiap komponen pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal.<sup>27</sup>

## **b. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif**

### 1) Hereditas/Keturunan

Teori *Hereditas* atau *nativisme* yang dipelopori oleh Schopenhauer berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi- potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. selain itu berdasarkan teorinya, taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan.

Ahli psikologi Loehli, Lindzey dan Spuhler berpendapat bahwa taraf intelegensi 75-80%, merupakan warisan atau faktor keturunan. pembawaan ditentukan oleh ciri- ciri yang dibawa sejak lahir ( batasan kesanggupan).<sup>28</sup>

### 2) Lingkungan

Teori Lingkungan atau *empirisme* dipelopori oleh John Locke berpendapat bahwa manusia sebenarnya dilahirkan suci atau tabularasa. menurut pendapatnya manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungan, maka berdasarkan pendapat tersebut perkembangan taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan.

<sup>27</sup>Yuliani Nuraini Sujiono, *Metode dan strategi Pembelajaran PAUD* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) 23

<sup>28</sup>Yuliani Nuraini Sujiono. *Metode Pengembangan Kognitif*, Modul 1-12. ( Tangerang Selatan: Penerbitan Universitas Terbuka, 2013), 129

- 3) Kematangan, yaitu tiap organ ( fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing- masing. kematangan tersebut erat kaitannya dengan *usia kronologis* ( usia kalender).
- 4) Pembentukan, yaitu segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan *intelengensi*. pembentukan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, pembentukan sengaja ( sekolah. formal), dan pembentukan tidak sengaja ( pengaruh alam sekitar/ non formal).
- 5) Minat dan Bakat, suatu keinginan yang dapat mendorong keadaan suatu tujuan, dengan minat seseorang dapat mendorong untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Sedangkan bakat adalah kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Bakat seseorang mempengaruhi tingkat kecerdasannya.<sup>29</sup>
- 6) Kebebasan yaitu, kebebasan manusia yang berikir *divergen*( menyebar) yang berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode- metode tertentu dalam memecahkan masalah- masalah dan juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhan.

### c. Proses Perkembangan Kognitif

Proses pembelajaran terjadi saat anak berusaha memahami duniadi sekeliling mereka. Proses yang membangun pengetahuan anak

<sup>29</sup>Yuliani...., *Metode pengembangan*, 138

tersebut merupakan pertumbuhan kognitif yang terjadi melalui empat proses dan saling berhubungan, yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Skema, Peaget mengatakan bahwa ketika seorang anak mulai membangun pemahaman tentang dunia, tak yang berkembangpun membentuk skema. ini merupakan tindakan atau representasi mental yang mengorganisasikan pengetahuan. Skema- skema perilaku (aktivitas fisik) mencirikan masa bayi dan skema- skema mental (aktivitas kognitif) berkembang pada masa kanak- kanak.
- 2) Adaptasi, adalah istilah peaget untuk cara anak memperlakukan informasi baru dengan mempertimbangkan apa yang telah mereka ketahui. adaptasi meliputi dua langkah, yakni:
  - a) *Asimilasi*, terjadi ketika anak- anak memasukkan informasi- informasi baru ke dalam skema yang ada.
  - b) *Akomodasi*, terjadi ketika anak- anak menyesuaikan skema- skema mereka dengan informasi dan pengalaman- pengalaman baru.
- 3) Organisasi, menurut Peaget yang agar anak memahami dunia mereka maka anak-anak secara sadar mengorganisasikan pengalaman-pengalaman mereka. Organisasi adalah pengelompokkan perilaku-perilaku dan pemikiran-pemikiran yang terisolasi ke dalam system yang lebih teratur dan lebih

---

<sup>30</sup>Novan Ardy. W, *Karakteristik Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini* ( Jakarta : Kencana, 2019) 78

tinggi. Perbaikan organisasi ini secara terus-menerus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangannya.

- 4) Ekulibrasi Penyeimbangan, merupakan suatu mekanisme yang diajukan Peaget untuk menjelaskan bagaimana anak-anak berpindah dari suatu tahapan ke tahapan berikutnya. Perpindahan ini terjadi karena anak mengalami konflik kognitif atau disequilibrium, dalam usahanya memahami dunia. Pada akhirnya anak akan menyelesaikan konflik tersebut dan mencapai suatu keseimbangan (equilibrium)<sup>31</sup>

#### **d. Perkembangan Kognitif anak pada Usia 4-5 Tahun**

Perkembangan kognitif anak pada usia 4-5 tahun, seringkali disebut dengan usia prasekolah, ditandai dengan sikap dan perilaku yang kreatif, bebas dan penuh imajinasi. Imajinasi anak prasekolah terus meningkat seiring dengan pengetahuan mereka yang bertambah. Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi perkembangan mental mereka.

Masa usia 4-5 tahun ini juga disebut dengan masa berkelompok. Pada masa inilah anak tumbuh dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mempelajari dasar-dasar berperilaku sosial sebagai persiapan bagi kehidupan sosial yang lebih tinggi dan diperlukan untuk penyesuaian diri pada waktu mereka masuk kelas satu sekolah dasar. Selain itu, masa ini merupakan masa peka untuk menjadi sama dengan

---

<sup>31</sup>Yuliani Nuraini Sujiono, *Dasar Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008) 23

orang lain di sekitarnya, seperti meniru pembicaraan atau tindakan orang yang dilihatnya, baik yang sesuai norma maupun terkadang yang tidak sesuai misalnya suatutingskah laku buruk yang tidak pantas dia lakukan. Oleh karena itu periode ini dikenal sebagai usia meniru.

Dapat dikatakan usia 4-5 tahun adalah usia keemasan bagi anak, selain ditandai dengan munculnya masa peka terhadap sejumlah aspek perkembangannya, masa ini ditandai dengan berbagai bentuk kreatifitas dalam bermain yang muncul dari daya imajinasi anak. Pemberian stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak akan menjadikan mereka lebih matang baik secara fisik maupun psikis.



**Tabel 2.2**  
**Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)**  
**kemampuan Kognitif**

Lingkup Perkembangan	Usia 4-5 Tahun
a. Belajar dan pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal benda berdasarkan fungsi</li> <li>2. Menggunakan benda sebagai simbolik</li> <li>3. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Mengetahui konsep banyak dan sedikit.</li> <li>5. Mengekspresikan sesuatu sesuai dengan idenya terkait dengan berbagai pemecahan masalah.</li> <li>6. Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu.</li> <li>7. Mengenal pola kegiatan dan menyadari waktu.</li> <li>8. Memahami posisi dalam keluarga</li> </ol>
b. Berfikir logis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.</li> <li>2. Mengenal gejala-gejala sebab akibat yang terkait dengan dirinya.</li> <li>3. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi.</li> <li>4. Mengenal pola</li> <li>5. mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna.</li> </ol>

Sumber data : Data Dokumentasi RA Al-Hidayah, Kurikulum K 13 IGRA kabupaten Jember<sup>32</sup>

<sup>32</sup>Pedoman Kurikulum, 13 Nomor 3489 tahun 2016

## 2. Kemampuan Mengenal Angka

### a. Pengertian Mengenal angka

Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari hasil pembahasan dan latihan, seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya. Dalam pandangan Munandar, kemampuan ini adalah potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta dipematang dengan adanya pembiasaan dan latihan serta mampu melakukan sesuatu.<sup>33</sup>

Berkaitan dengan kemampuan mengenal angka menurut Hurlock yang dinyatakan M. Fadlillah bahwa seiring dengan perkembangan pengenalan bilangan permulaan ini, menyatakan bahwa konsep yang dimulai, dipahami anak banyak dengan bertambahnya pengalaman yang dialami anak, diantaranya konsep bilangan, konsep bilangan berhubungan dengan kata kata, ketika anak mulai bicara pengalaman yang dialami anak diantaranya konsep bilangan.<sup>34</sup>

Kemampuan mengenal angka termasuk dalam perkembangan kognitif yang merupakan dasar bagi perkembangan *intelligensi* pada anak. *Intelligensi* merupakan suatu proses berkesinambungan yang menghasilkan struktur dan diperlakukan dalam interaksi dan lingkungan. Dari interaksi dengan lingkungan individu akan

---

<sup>33</sup>Susanto, *Mengenal Kosep Bilangan PAUD* (Jakarta : Alfabeta, 2011) 23

<sup>34</sup>M Fadlillah, *Edutainment Dalam Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Persada Group, 2016) 52

memperoleh pengetahuan dengan menggunakan *asimulasi*, *akomodasi* dan dikendalikan oleh prinsip keseimbangan.<sup>35</sup>

Materi tersebut terdapat dalam Kurikulum 2016, Standart Kompetensi TK dan RA, materi yang diberikan diantaranya: membilang, menyebut urutan bilangan 1-10, membilang (mengenal konsep dengan benda benda), membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda benda, menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda benda bilangan hingga 10(anak teidak disuruh menulis)dan sebagainya.<sup>36</sup>

#### **b. Metode Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka**

Metode pembelajaran yang dikembangkan pada anak di RA harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.Salah satunya metode yang dapat digunakan adalah metode bernyanyi. Dalam Moeslichatoen dijelaskan bahwa apapun batasan yang diberikan tentang permainan bernyanyi,bernyanyi membawa harapan dan antisipasi tentang dunia yang memberikan kegembiraan, dan meemungkinkan anak berkhayal seperti sesuatu atau seseorang, suatu dunia yang dipersiapkan untuk berpetualang dan mengadakan telaah. Sesuatu dari anak anak melalui bernyanyi anak belajar mengendalikan diri sendiri, memahami

<sup>35</sup>Saputra dan Rudiyanto, *Pengembangan kognitif pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Persada Group, 2015) 165

<sup>36</sup>Standart Kompetensi TK dan RA, *Kurikulum 2013 Nomor 3489 tahun 2016*

kehidupan,memahamiduniannya. Jadi menyanyi merupakan cermin bermain perkembnagan anak.<sup>37</sup>

Pemilihan metode mengenalkan angka yang akan digunakan dalam pembelajaran harus relevan dengan tujuan penguasaan konsep, transisi dan lambang dengan berbagai variasi dan materi, media dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Metode pengembangan kemampuan mengenal angka sebagai bagian dari berhitung antara lain: meliputi metode bercerita, bercakap cakap, metode tanya jawab, metode pemberian tugas dan metode bernyanyi.<sup>38</sup>

### c. Tujuan Pengembangan kemampuan mengenal angka

Menurut Siti Aisyah yang mengutip Hurlock bahwa hal hal yang penting dalam perkembangan konsep meliputi: kemampuan untuk melihat adanya kemampuan untuk menguasai arti yang tersirat dan kemampuan bernalar.<sup>39</sup>

Berkaitan dengan kemampuan mengenal angka , dikemukakan dalam DEPDIKNAS , bahwa kemampuan mengenal angka (bilangan) untuk anak usia 4-5 tahun,sebagai berikut:

- 1) Anak dapat menyebutkan angka 1-10 secara urut
- 2) Menunjuk angka 1-10 secara anak.
- 3) Menunjuk jumlah secara urut.
- 4) Mencari angka sesuai dengan jumlah benda

<sup>37</sup>Moeslichatoen, *Metode Pembelajaran anak usia dini* ( Tangerang Selatan : Universitas Terbuka,2004) 29

<sup>38</sup>Departemen Pendidikan Nasional , Jakarta (2007:13)

<sup>39</sup>Siti Aisyah, *Mengenal Kemampuan angka anak usia dini* ( Jakarta : Kencana, 2016 )45

- 5) Menunjuk kumpulan benda yang jumlahnya samatidak sama,lebih-sedikit<sup>40</sup>

### 3. Metode Pembelajaran Bernyanyi Pada Anak Umur 4-5 Tahun

Secara etimologi metode berasal dari kata method yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode Pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang diinginkan.

Pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran ialah suatu caraatas system yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran tertentu.<sup>41</sup>

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.<sup>42</sup>. Menurut Bonnie dan John terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan

<sup>40</sup>Departemen Pendidikan Nasional, 2007

<sup>41</sup>Fadillah.Dkk,*Metode Pembelajaran Taman Kanak Kanak* (Bandung : 2002)161

<sup>42</sup>Fadlillah, Dkk :175

kata baru melalui syair lagu/ nyanyian. Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diambil dari anak bernyanyi antara lain :

- a) Melatih motorik kasar
- b) Membentuk rasa percaya diri anak
- c) Menemukan bakat anak
- d) Melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak

Selain memiliki manfaat yang penting bagi siswa, metode bernyanyi ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari metode menyanyi yaitu mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Disamping itu, metode menyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.<sup>43</sup>

#### **a. Pengertian Metode Bernyanyi**

Menurut Yuliani nuraini Sujiono. Metode adalah menyampaikan atau mentransfer ilmu yang tepat sesuai dengan anak usia Taman kanak kanak sehingga menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak didik.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Masykur, *Pembelajaran Bernyanyi tingkat taman kanak kanak*, ( Pustaka Ilmiah, Bandung: 2004)69

<sup>44</sup>Yuliani Nuraini Sujiono, *Metode dan Strategi Pembelajaran PAUD* (Jakarta : Universitas Terbuka, .2007) 23

Metode bernyanyi tidak terlepas dengan anak usia dini. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan demikian menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>45</sup>

Berdasarkan pengamatan, pengalaman dan hasil penelitian para ahli dapat dikatakan bahwa bernyanyi terdiri dari langkah langkah sebagai berikut :

- a) Tahap perencanaan terdiri atas a.) penetapan tujuan pembelajaran.
  - b) penetapan materi pembelajaran. c) menetapkan metode dan tehnik pembelajaran. dan d) menetapkan evaluasi pembelajaran.
- b) Tahap pelaksanaan, berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan
- c) Tahap penilaian dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak secara individual dan kelompok.<sup>46</sup>

#### **b. Manfaat Bernyanyi**

Menurut Syamsuri Jati, yang dikutip M .Fadlillah menyebutkan bahwa diantara manfaat penggunaan lagu atau menyanyi dalam pembelajaran yaitu:

<sup>45</sup>Tadkirotun Musfiroh, dkk. *Bermain dan Permainan Anak, Modul 1-12* ( Tangerang Selatan: Penerbitan Universitas Terbuka, 2015), 15

<sup>46</sup>B. E. F. Montolalu, dkk., *Bermain dan permainan anak, Modul 1-12*, ( Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka, 2010), 43

- 1) Sarana relaksasi dengan menyerasasi denyut jantung dan gelombang otak.
- 2) Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran lebih humoris dan menyenangkan.
- 4) Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- 5) Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika anak didik
- 6) Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi.
- 7) Mendorong motivasi belajar siswa.<sup>47</sup>

Menurut Yuni Rachmawati kegiatan menyanyi dengan menggunakan musik akan dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai berikut:

- 1) Melatih kepekaan rasa dan emosi
- 2) Melatih mental anak untuk mencintai kesadaran ,keharmonisan, keindahan dan kebaikan.
- 3) Mencoba mengungkapkan isi atau maksud perasaan.
- 4) Meningkatkan kemampuan mendengar pesan dan menyelaraskan gerak terhadap musik yang didengar
- 5) Meningkatkan kemampuan mendengar dengan mengamati sifat atau watak

---

<sup>47</sup>Yuli Rachmawati, *Media Metode dan Strategi Pembelajaran PAUD* (Bandung : Alfabeta, 2007)  
73

- 6) Meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan musik atau nyanyian.

Menurut Honig dalam buku Masitoh mengatakan bahwa Bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktek pendidikan anak dan mengembangkan pribadinya secara luas, Karena;<sup>48</sup>

- 1) Bersifat menenangkan

Hal ini dapat dilihat dalam nyanyian Mina Bobo yang dilantunkan seorang ibunya kepada bayinya. Nyanyian itu memberikan efek ketenangan pada anak.

- 2) Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, ketika seorang anak merasa tidak nyaman berada dilingkungan barunya maka guru dapat menggunakan nyanyian untuk menghilangkan kecemasan anak tersebut.

- 3) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, contoh ketika anak merasa senang atau sedih anak mengungkapkan nya dengan nyanyian.

- 4) Menyanyi dapat membantu daya ingat anak, hal ini dapat terjadi ketika guru mengajak anak untuk menghafal lagu lagu yang dinyanyikan.

- 5) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, syair syair lucu dan jenaka dapat menumbuhkan rasa humor dalam dirinya.

---

<sup>48</sup>Masitoh , *Jenis Jenis pengembangan Metode Pembelajaran PAUD* (jakarta: Persada, 2012) 113-113

- 6) Bernyanyi dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir anak. Hal ini bisa dilakukan dengan meminta anak untuk menjawab pertanyaan yang terkadang dengan syair lagu, misalnya tentang bunyi bunyi binatang yang dinyanyikan.
- 7) Bernyanyi dapat membantu ketrampilan berpikir dari kemampuan motorik anak. Hal ini dapat dilakukan guru ketika menjadikan nyanyian sebagai alat untuk mengiringi permainan.
- 8) Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok. Lagu lagu yang dinyanyikan oleh anak bersama sama dengan temanya menjadikan mereka merasa senang karena menjadi bagian dari sebuah kelompok.

### c. Tujuan Bernyanyi

Dengan melibatkan anak dalam kegiatan bernyanyi bersama secara tidak langsung kita telah memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada mereka. Menurut Masitoh adapun tujuan yang diharapkan dari kegiatan Bernyanyi adalah sebagai berikut: <sup>49</sup>

- a) Anak dapat mendengarkan dan menikmati nyanyian
- b) Anak mendapatkan rasa senang dari kegiatan nyanyian bersama
- c) Anak dapat menghubungkan pikiran, perasaan, dan suasana hatinya
- d) Anak akan merasa senang bernyanyi serta belajar dengan mengendalikan suara.
- e) Dapat menambah perbendaharaan nyanyian anak.

---

<sup>49</sup>Masitoh, *Jenis jenis perkembangan*. 34

Menurut Novan Ardi Wiyana dan Barmawi tujuan Bernyanyi sebagai berikut :

- 1) Membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan sehingga kita dapat menyampaikan pesan pesan moral dan nilai nilai agama.
- 2) Membuat anak bahagia
- 3) Membuat anak lebih bersemangat dalam belajar sehingga pesan pesan yang kita sampaikan akan lebih cepat diterima serta diserap oleh anak.
- 4) Potensi belahan otak kanan akan dioptimalkan sehingga pesan pesan yang kita berikan akan lebih lama mengendap di memori anak(jangka panjang) sehingga anak akan selalu ingat pesan pesan yang diterima.<sup>50</sup>

Tadkirotun Musfiroh mengemukakan pendapatnya ada beberapa jenis perkembangan sesuai indikator kemampuan kognitif melalui metode bernyanyi yang menentukan tahapan perkembangan bagi anak usia dini, diantaranya yaitu bermain kognitif. Bermain kognitif menggambarkan tingkat usia anak, pemahaman konsep anak, latar belakang pengalaman anak.<sup>51</sup> Bermain kognitif berkaitan dengan semua bentuk mengenal, melihat, mengamati, memperhatikan, membayangkan, memperkirakan, menduga, dan menilai.

Usaha untuk mencapai tujuan tersebut pertama dilakukan oleh guru, guru harus bisa menerapkan metode metode yang sesuai dengan

<sup>50</sup>Novan Andi Wiyana dan Barmawi, *Pentingnya Strategi dan Metode Pembelajaran* (Bandung: Persada, 2014) 131

<sup>51</sup>Tadkirotun Musfiroh, dkk. *Bermain dan Permainan*, 218

materi dan juga memberikan rangsangan kepada anak didiknya tentang faedah faedah dan kegunaan dari pelajaran yang diberikan, sehingga dalam prosedur pencapaian target terbukti efektif dan efisien. Seperti halnya dijelaskan di dalam al Quran Surah An-Nahl 64 mengenai Al-Quran sebagai sumber utama ajaran islam :

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ ۖ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.<sup>52</sup>

Berdasarkan Al-Quran di atas dapat disimpulkan tujuan kemampuan kognitif melalui metode bernyanyi dalam pembelajaran Al-Quran di atas adalah mengatur jalan pikiran anak didik untuk memecahkan masalah bukan hanya menguasai konsep konsep tersebut. Dengan menguasai Al-Quran orang akan belajar menambah kependaiannya. Jadi kemampuan kognitif berdasarkan Al-Quran merupakan hasil belajar dari Al-Quran anak didik yang dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah.

<sup>52</sup>Al-Quran Surah An –Nahl Ayat 64, *Al-Quran dan Terjemahannya* ( Departemen Agama Republik Indonesia, 2007) 273

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut *Bogdan* dan *Taylor* dalam buku *Lexy Moleong*, kualitatif merupakan kata-kata tertulis atau disebut sebagai gambar bukan angka-angka, yang bersifat deskriptif kualitatif. Data ini diperoleh dari orang-orang yang menunjukkan yang dapat diamati.<sup>53</sup> Kumpulan data bersumber dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, dokumentasi maka dari itu dapat menemukan kejelasan terhadap keadaan ataupun realita.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan sifat dari hal yang terjadi di tengah berlangsung saat penelitian dilaksanakan serta memeriksa penyebab dari suatu gejala.<sup>54</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.<sup>55</sup> Peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi untuk mengetahui masalah apa yang diteliti.

Penelitian dilakukan di RA Al-Hidayah jalan Letjen Sutuyo Sumbersari merupakan lembaga pendidikan anak usia dini terdapat di kecamatan Sumbersari dimana anak-anak didiknya sebagai yatim piatu dan tinggal di asrama yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah Kabupaten Jember.

---

<sup>53</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Terbaru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 17.

<sup>54</sup>Mundir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013) 148

<sup>55</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Khas Jember Press, 2022), 46.

Mengapa peneliti menggunakan lembaga ini, sebab menurut pengamatan peneliti di lembaga ini menggunakan kegiatan sentra adapun sentra yang digunakan pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka yaitu ada di sentra kognitif (hitung), tentunya di RA Al-Hidayah memiliki permasalahan menarik untuk diteliti yaitu kemampuan kognitif anak didik masih belum berkembang maksimal

### C. Subyek Penelitian

Jenis data bagian ini serta sumber data, dapat melaporkan apa saja data yang diperoleh, siapa yang hendak di jadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan di cari dan di kumpulkan sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>56</sup>

Untuk memastikan sebuah subjek penelitian, terlebih dahulu menentukan *teknikpurposive*.Pengambilan sumber informasi (informan) dapat menyesuaikan maksud yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>57</sup>

Alasan peneliti menggunakan *teknik Purposive* yaitu :

- d. Kepala RA Al Hidayah, bapak Muhammad Idrisno, adalah sebagai pemimpin di lembaga sehingga mengetahui apa saja kegiatan setiap hari yang dilaaksanakan di RA Al-Hidayah Summersari.
- e. Ibu Mutmainnah dan Holilah guru kelompok A dengan alasan tersebut mengerti pelaksanaan yang dilakukan setiap hari tentunya kegiatan langsung dalam meningkatkan kemaampuan kognitif.

<sup>56</sup>Tim Penyusun.....,46.

<sup>57</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 369.

- f. Ibu damar dan ibu Balqis wali murid kelompok A, alasan sebagai orangtua yang sudah pasti mengerti keseharian kegiatan anaknya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data hal yang strategi untuk langkah penelitian, tujuan penelitian utama yaitu memperoleh data, Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.<sup>58</sup>

Peneliti mendapatkan data di penelitian ini dengan memilih teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara , observasi dan dokumentasi

##### 1. Observasi

Menurut sutrisno hadi pada buku pengamatan sugiono adalah prosedur yang terdiri dari beberapa proses secara biologis dan psikologis.<sup>59</sup> Teknik ini untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal. Mengaca fungsi pengamatan observasi dalam kelompok kegiatan ini. maka observasi dapat di bedakan lagi dalam dua bentuk *Participant observer*, *Non - participant observer*.<sup>60</sup>

- a. *Participant observer*, bentuk pengamatan non observasi yang secara teratur berpartisipasi, terlibat dalam suatu kegiatan yang diamati.
- b. *Non - participant observer*, adalah observasi (observer) secara tidak langsung tidak terlibat suatu kegiatan kelompok, yaitu pengamatan juga dapat dikatakan tidak ikut serta kegiatan yang diamati.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 203.

<sup>60</sup>Sugiono, *Metode Penelitian*, 384.

Penelitian ini, menggunakan non-participant observer karena peneliti tidak terlibat dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini secara langsung. Dengan pengamatan ini, data yang didapatkan merupakan data paling penting untuk dijelaskan secara rinci, serta data yang diperoleh yaitu penerapan metoder bernyanyi dengan lagu untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada Kelompok A RA Al-Hidayah Sumbersari Kabupaten Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara teknik untuk mendapatkan data dengan cara hubungan tertentu *face to face relation*. Teknik dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan ke informan. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur, untuk mendapatkan data.<sup>61</sup> Dengan mengumpulkan data penelitian maka dilakukan teknik Wawancara. Seorang peneliti pada penelitian ini mewawancari kepala RA, guru serta siswa untuk mendapatkan data tentang :Penerapan metode bernyanyi lagu meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada kelompok A RA Al-Hidayah Sumbersari kabupaten Jember.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan seseorang dapat disebut karya seseorang yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang seseorang, peristiwa juga kejadian dalam suasana nyata sosial terkakit fokus penelitian

---

<sup>61</sup>Mahmud, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

merupakan sumber informasi yang bermanfaat untuk penelitian kualitatif.<sup>62</sup>

Dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya RA Al-Hidayah Summersari
- b. Data Guru dan anak didik Raudlotul Athfal Al Hidayah Summersari
- c. Foto foto atau dokumen terkait dengan kemampuan kognitif anak,  
Misalnya RPPM, RPPH dan Penilaian.

#### E. Analisis Data

Dapat disimpulkan analisis data, prosedur analisis data yang akan dilakukan sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana cara peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data yang dilaksanakan.<sup>63</sup>

Di tawarkan oleh *Miles dan Huberman* paada penelitian ini.Tempat dimana dikemukakan pada analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif secara berlangsung sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan analisis data berupa *data condantation*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*. Sebagaimana akan dijelaskan dibawah ini:<sup>64</sup>

##### 1. *Data Condentation*( Kondensasi data)

Kondensasi data suatu proses data penelitian yang dikumpulkan.

Kondensasi data ini meringkas, memilih hal-hal yang pokok.Memfokuskan data pada halpenting, mencari dahulu tema serta polanya.maka data sudah direduksi tentu memberiksn sebuah gambar lebih detail, maka mempermudah penelitian dalam pengumpulan data

<sup>62</sup>*Sugiono, Metode Penelitian*,391.

<sup>63</sup>*Penyusun, Pedoman Penulisan*,47.

<sup>64</sup>*Sugiyono, Metode Penelitian*,246.

selanjutnya, juga mencari jika diperlukan. Kondensasi data penelitian dibantu menggunakan alat elektronik seperti komputer data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini<sup>65</sup>

## 2. *Data display* (penyajian data)

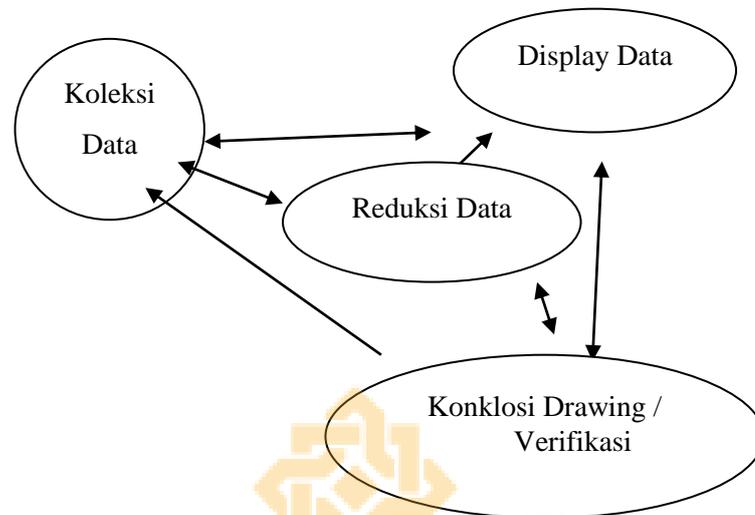
Setelah data dikondensasi, step selanjutnya merupakan penyajian data. Penyajian datanya pada penelitian kaulitatif dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. dalam hal ini *Miles and Huberman* menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Teks bersifat naratif dalam peneltian kualitatif merupakan cara umum untuk menguatarakan data.

## 3. *Conclusion drawing / verification*.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah membuat kesimpulan serta verifikasi. Pada kettepan bersifat sementara, tentu akan berubah. Demikian dalam penelitian melakukan analisis data, ketika pertama kali mengelola data, setelah itu meringkas sehingga ketika memerlukan data tertata rapi. Dapat disajikan dalam uraian singkat :

---

<sup>65</sup>Iskandar, *metodologi penelitian pendidikan dan sosial*, (Jakarta: Refrensi, 2013), 225.



*Gambar 1.1 analisis data model Miles and huberman*

Begitulah analisis data yang akan di lakukan dalam penelitian ini. Dimana awalnya peneliti mengumpulkan data, kemudian merangkumnya sehingga data yang ada benar – benar data yang diperlukan. Kemudian data tersebut disajikan dalam uraian singkat sehingga akhirnya bisa diambil kesimpulan.

#### **F. Keabsahan Data**

Bagian ini menjelaskan bagaimana memperoleh keabsahan data ditemukan di lapangan, untuk menemukan yang real, maka perlu diteliti kepercayaan dengan teknik tertentu. Menganalisis keakuratan, keabsahan, dan kebenaran <sup>66</sup>

Agar penelitian yang di lakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan sebagai berikut: <sup>67</sup>

<sup>66</sup>Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

<sup>67</sup>Yusuf, *Metode Penelitian*, 394.

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Dalam melaksanakan penggalian data secara rutin, kepastian tentang urutan data dapat dicapai melalui cek ulang data yang terekam dalam hasil rekaman wawancara.<sup>68</sup> tentu peneliti juga membaca berbagai referensi baik itu buku, jurnal, hasil penelitian atau dokumentasi yang berhubungan dengan temuan peneliti. Dengan demikian temuan penelitian lebih teliti dalam mengecek kebenaran data. Hal tersebut mampu menghasilkan informasi data yang akurat dan sistematis.

2. Melakukan triangulasi sesuai aturan.

Triangulasi sebagai bagian dari pengujian kredibilitas, diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara yang berbeda, waktu yang berbeda. Dalam hal ini, dapat dilakukan triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>69</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Dengan triangulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai data yang berbeda, yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, wali murid. Peneliti mendeskripsikan, mengkategorisasikan dan memetakan pandangan yang sama, berbeda ataupun yang lebih spesifik. Selanjutnya dengan triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan hasil data yang di peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>68</sup>Sugiyono, *metode*, 370.

<sup>69</sup>Sugiono, *metode*, 372.

### 3. Menggunakan *reference* yang tepat.

Referensi merupakan membantu mendapatkan bukti fisik atas informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti.<sup>70</sup> Pengumpulan data penelitian kualitatif, yang kualitas membutuhkan alat pendukung untuk menjamin keakuratan data. Misalnya alat perekam, *handycam* dan sejenisnya yang di perlukan untuk mendapatkan data wawancara. Seperti halnya data dokumentasi, kamera diperlukan mengabadikan momen-momen berkaitan dengan fokus penelitian. Menggunakan rekaman untuk menyimpan dan mengabadikan data saat diperoleh langsung hal yang sangat penting tentu tidak kalah penitng menggunakan akmera untuk mengabadikan momentu berupa visual atau gambar, sangat berfungsi untuk meningkatkan derajat validitas data.

### G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam hal ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan laporan.<sup>71</sup> Dalam hal ini peneliti merumuskan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

<sup>70</sup> Sugiono, *Metode*, 375

<sup>71</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48.

### 1. Tahap pra lapangan

Pada pra lapangan, kegiatan sebelum penelitian, terdapat proses study eksplorasi, menyusun rancangan dan instrumen penelitian. Studi eksplorasi dapat disebut sebagai studi pendahuluan. Kegiatan ini dilakukan agar peneliti mengetahui kondisi untuk mendapatkan permasalahan menarik dilapangan untuk merumuskan fokus penelitian. Disisi lain rancangan penelitian dibuat sesuai realita kebutuhan peneliti saat berada dilapangan mulai dari penentuan lokasi penelitian, merancang proposal penelitian hingga perumusan instrumen penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari penelitian yang terdiri daari pengumpulan, pengolahan dan analisis data. Dalam hal ini peneliti memulainya dengan proses pengumpulan dan pengolahan data. Berikutnya adalah menganalisis data, pada dasarnya adalah proses tersebut telah dilaksanakan sejak prosedur pengumpulan data berlangsung. Maka, pengumpulan serta analisis data dilaksanakan secara simultan.

### 3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember (UIN) Jember. Prosedur tahapan ini dilaksanakan sesudah peneliti tuntas melakukan penelitian dilapangan pada waktu tertentu, maka dapat menghasilkan data yang tepatserta memiliki tingkat kepercayaan tinggi.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Raudhatul Athfal Al Hidayah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, untuk mendapatkan gambaran secara lengkap objek penelitian ini dapat disajikan secara rinci sebagai berikut:

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Raudlotul athfal Al Hidayah Kecamatan Sumbersari Jember<sup>72</sup>

RA Al-Hidayah Sumbersari Kabupaten Jember, berdiri pada tahun 2017 tepatnya tanggal 30 Juli 2017 dengan No. SK. 02011/0/2017. Tujuan didirikan lembaga pendidikan anak usia dini karena pada waktu itu di Kramat kecamatan Sumbersari belum ada lembaga khusus untuk anak usia dini sehingga anak usia dini di Kramat kecamatan Sumbersari tidak mengenyam pendidikan sebagai dasar atau bekal untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya yakni SD (sekolah dasar). Setelah RA Al-Hidayah Sumbersari Kabupaten Jember baru berdiri, maka kecamatan Sumbersari hanya ada satu Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini yaitu RA Al-Hidayah dengan kondisi anak didik sebanyak 18 anak. Kemudian pada tahun 2018, baru pada tanggal 2 Oktober 2018 setelah diresmikan pemakaian gedung RA Al-Hidayah Sumbersari pertama kali menempati halaman luar masjid Al-Hidayah pindah untuk menempati gedung baru yang milik RA Al

---

<sup>72</sup>Dokumentasi RA Al Hidayah Sumbersari, Jember, tanggal 20 maret 2022

Hidayah Summersari Kabupaten Jember , dengan keadaan sarana dan prasarana yang belum lengkap termasuk tenaga pengajar yang jumlahnya masih 3 orang suda termasuk kepala sekolah sebagai tenaga pengajar, sedang anak didiknya baru kelas RA A dan kelas RA B pada tahun pelajaran 2018 RA Al-Hidayah baru meluluskan angkatan yang pertama.<sup>73</sup>

## 2. Profil Raudlotul Athfal Al Hidayah

Profil Raudlotul Raudlotul Athfal Al Hidayah kecamatan Kaliwates diambil dari dokemntasi Raudlotul Athfal.<sup>74</sup>

Nama RA : Raudlotul Athfal Al Hidayah  
 No. Statistik RA : 101235090325  
 Akreditasi RA : Belum Terakreditasi  
 Alamat lengkap : Jl. Lingkungan Kramat RT 02  
 RW08Jember Kelurahan  
 Kec.KranjinganKabupaten Jember  
 NPWP RA : 70.514.640.5-626.000  
 Nama Kepala RA : Muhammad Idrisno, S.pd.I  
 No. Telp/ HP : 082361220251  
 Nama Yayasan : Yayasan Al Hidayah Summersari  
 Alamat Yayasan : Jalan Kramat Kec. Kaliwates Kabupaten  
 Jember  
 No. Akte Pendirian Yayasan : Kd. 13.09/4/PP.07/0026/2017  
 Luas tanah : 500m<sup>2</sup>

<sup>73</sup>Dokumentasi, Sejarah Berdirinya RA Al Hidayah Summersari Kab. Jember.

<sup>74</sup>Dokumentasi, Jember, 21 Maret 2022

Luas bangunan : 40x 20 m<sup>2</sup>

Status bangunan : Milik sendiri

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Raudlotul Athfal Al Hidayah Summersari

Visi, misi, dan tujuan dari Raudlotul Athfal Al Hidayah diambil dari dokumentasi Raudlotul Athfal.<sup>75</sup>

#### a. Visi

Mandiri dan Berakhaq Mulia

#### b. Misi

- 1) Membangun pendidikan yang religius untuk membentuk akhlaq mulia.
- 2) Membangun pribadi anak yang mandiri.
- 3) Mengembangkan kemampuan dasar (berbahasa, fisik, kognitif, seni).
- 4) Memprioritaskan kepentingan anak.
- 5) Mengajak orang tua untuk senantiasa memberikan pola pengasuhan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

#### c. Tujuan RA Al Hidayah

- 1) Menciptakan sumber Daya Manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sehingga nantinya dapat menjadi harapan agama, masyarakat, bangsa dan negara.
- 2) Mengoptimalkan kemampuan dan potensi anak sejalan dengan konsep pendidikan Islami sehingga terbentuk siswa yang memiliki aqidah

<sup>75</sup>Dokumentasi, Jember, 15 Maret 2022

yang shohehah (benar), akhlaqul karimah, amaliyahsholehah dan qowiyulJismi (badan yang sehat).

- 3) Mengoptimalkan kerjasama dengan orang tua dalam memberikan pola pengasuhan yang sesuai dengan pengasuhan anak.

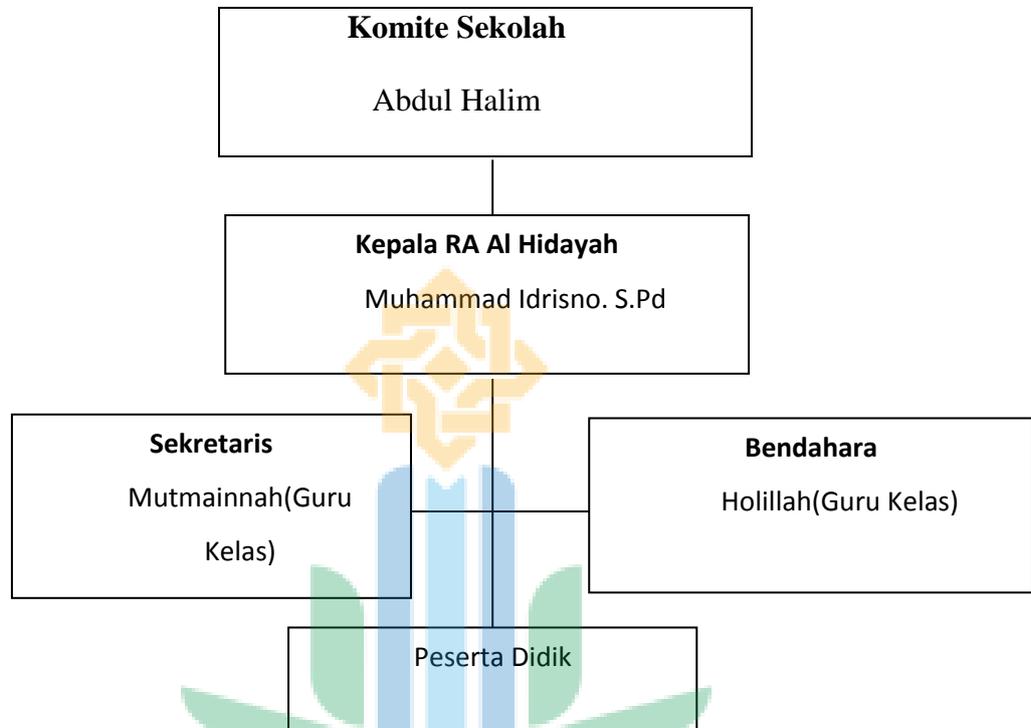
#### **4. Letak Geografis Raudlotul Athfal Al Hidayah**

Raudlotul AthfalAl Hidayah berada di Jl. Kramat Nomor 58 Kelurahan Kranjingan KecamatanSumbersari Kabupaten Jember. letak RA yang berada di gang sebelah pom bensin pasar sabtu dan masjid Raudhatul Akbar serta di apit oleh rumah-rumah tetangga baik depan, belakang, samping kanan, dan samping kiri.



## 5. Struktur Organisasi RA Al-Hidayah Summersari Jember

Struktur Organisasi Di RA Al-Hidayah sebagai berikut:<sup>76</sup>



**Keterangan :** ————— Garis instruktif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>76</sup>Dokumentasi, *Struktur Guru*, RA Al Hidayah Summersari Jember.

## 6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data pendidik dan kependidikan diambil dari dokumentasi Raudlotul Athfal.<sup>77</sup>

**Tabel 3.1**  
**Data Pendidik dan Kependidikan**

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Jabatan	Ijazah Terakhir	TMT	Alamat
1	Muhammad Idrisno. S.Pd	Jember, 30-10-1980	Kepala RA	S1	01-05-2011	Jl. Raden Patah
2	Mutmainnah, S.Pd	Jember, 06-03-1969	Guru	S1	10-11-2010	Perum Villa Tegal Besar
3	Holila	Lumajang, 27-02-1980	Guru	SMK	01-05-2011	KH. Wahid Hasyim
4	Umroatul hasanah	Madura, 21-05-66	Guru	SMA	10-11-2010	KH. Wahid Hasyim

*Sumber data : Dokumentasi RA Al Hidayah Sumbersari*

## 7. Data anak didik Raudlotul Athfal Al Hidayah Sumbersari

Data siswa pada tahun pelajaran 2021/2022 diambil dari dokumentasi RA.<sup>78</sup>

**Tabel 3.2**  
**Data Siswa RA AL HIDAYAH**

Tahun 2021/2022				
	Kelompok A		Kelompok B	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
		26	14	18
	40		33	
Jumlah	73			

*Sumber data : Dokumentasi RA Al Hidayah Sumbersari*

<sup>77</sup>Dokumentasi, Jember, 15 Maret 2022

<sup>78</sup>Dokumentasi, Jember, 15 Maret 2022

## 8. Data Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana diambil dari dokumentasi RA.<sup>79</sup>

**Tabel 3.3**

### Data sarana RA. Al Hidayah Sumpersari

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6 ruang
2	Ruang Kepala RA	1 ruang
3	Ruang Guru	1 ruang
4	Ruang Tata Usaha	1 ruang
5	Arena Bermain	1 ruang
6	Toilet Guru	1 ruang
7	Toilet siswa	1 ruang

Sumber data : Dokumentasi RA Al Hidayah Sumpersari

**Tabel 3.4**

### Data Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	Meja siswa	94 buah
2	Loker siswa	7 buah
3	Meja guru dalam kelas	1 buah
4	Papan tulis	7 buah
5	Alat peraga PAI	3 unit
6	Ayunan	1 buah
7	Seluncuran	1 buah

Sumber data : dokumentasi RA Al Hidayah Sumpersari

<sup>79</sup>Dokumentasi, Jember, 15 Maret 2022

**Tabel 3.5**  
**Sarana Prasarana Pendukung RA Al Hidayah Summersari**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarpras</b>	<b>Jumlah</b>
1	Laptop	1 buah
2	Komputer	1 buah
3	Printer	1 buah
4	Meja guru dan pegawai	3 buah
5	Kursi guru dan pegawai	5 buah
6	Lemari arsip	3 buah
7	Kotak obat (P3K)	1 buah
8	Brankas	1 buah
9	Pengeras suara	2 buah
10	Tempat cuci tangan	2 buah
11	Pendingin ruangan (kipas angin)	7 Buah

*Sumber data : dokumentasi RA Al Hidayah Summersari*

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Langkah selanjutnya dalam penyusunan skripsi ini adalah menyajikan data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Data-data yang merupakan hasil temuan yang telah disesuaikan dengan alat-alat pengumpulan data, kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian. Oleh karena itu penyajian data disesuaikan dengan fokus masalah dan dilanjutkan dengan analisis data yang relevan sesuai dengan metode analisis data.

Pada pembahasan ini akan dianalisis data hasil penelitian tentang sebagai berikut :

**1. Perencanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022**

Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam merealisasikan dan menciptakan lingkungan atau pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Oleh karena itu, dalam merancang perencanaan harus dipersiapkan secara maksimal. begitupun di lembaga tersebut seperti yang disampaikan oleh ibumutmainnah, selaku guru kelas kelompok A mengatakan bahwa;

“Kami mempersiapkan perencanaan pembelajaran satu hari sebelumnya yaitu pembuatan RPPH yang melihat pedoman Kompetensi inti, Kompetensi Dasar, Indikator pembelajaran yang ada didalam Kurikulum 13 yang kami sesuaikan dengan kondisi dilembaga ini, yang meliputi tentang enam aspek yaitu nilai agama dan moral, motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni.”<sup>80</sup>

Sebagai kepala sekolah Bapak Muhammad Idrisno juga menguatkan bahwa;

“Perencanaan pembelajaran dilembaga menggunakan acuan kurikulum 13 yang melihat Kompetensi inti, Kompetensi dasar dan indikator pembelajaran disesuaikan dengan kondisi yang ada dilembaga kami. Perencanaan pembelajaran dilembaga ini dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan yang disebut dengan RPPM, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yaitu RPPH. Guru atau tutor dilembaga ini harus mempersiapkan RPPH terlebih dahulu sebelum mengajar.”<sup>81</sup>

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal untuk menciptakan lingkungan belajar. Perencanaan yang dilakukan ibu Mutmainnah di lembaga pendidikan RA Al Hidayah Summersari ini sudah

<sup>80</sup>Mutmainnah, *Wawancara*, RA Al Hidayah Jember, 22 Maret 2022.

<sup>81</sup>Muhammad Idrisno, *Wawancara*, RA Al Hidayah Jember, 22 maret 2022

direalisasikan oleh guru. Dalam hal ini, guru menuangkan perencanaan tersebut pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Langkah tersebut dilakukan karena untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal.

Oleh karena itu, dalam perencanaan inilah dimasukkan metode bernyanyi mengenal angka yang didalamnya meliputi enam aspek yaitu nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni yang harus secara bersamaan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut dan pembelajaran disesuaikan dengan tema yang ada dalam lembaga.<sup>82</sup>Yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui mengenal angka dengan metode bernyanyi yang harus meliputi enam aspek penting pembelajaran di Raudhatul Athfal tersebut.

Dalam merancang perencanaan, guru menyesuaikan dengan kompetensi ini dan kompetensi dasar yang mengacu pada kurikulum 13. RPPM, diketahui bahwa dalam Kompetensi Inti (KI-3) berisi tentang Mengenal diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya dirumah, tempat bermain dan sekitar PAUD dengan cara mengamati dengan indera (melihat, mendengar, mencium, merasa dan meraba); menanyakan, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain. (KI-4) Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa,

---

<sup>82</sup>Hasil Observasi di Lembaga RA Al Hidayah Kecamatan Sumbersari

musik, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia. Kompetensi Dasar (KD) 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk perkembangan motoriknya.(KD) 4.3.menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motoriknya.

**RPPM RA AL HIDAYAH SUMBERSARI**

**Tema/sub tema: binatang/binatang air**

**Semester/minggu: 1/3**

**Kelompok:A**

<b>KD</b>	<b>Materi</b>	<b>Kegiatan sentra</b>
Nam	Doa doa harian dan surat pendek, asmaul Husnah, kisah nabi, nama malaikat	Balok : Membangun Kandang atau Rumah bebek,membaca buku,membuat bangunan menggunakan stik es cream
Fisik Motorik	Mengfungsikan kegunaan binatang berkaki dua	Persiapan: Menggambar tema binatang berkaki dua, bebek,ayam mengunting gambar bebek
Kognitif	Pemecahan masalah, mengenal rumah binatang, menggambar jumlah kaki bebek	Bermain peran makro : bermain peran bebek memelihara bebek sambil bernyanyi anak bebek

*Gambar 1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) RA Al Hidayah Sumbersari*

Berdasarkan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian, dalam pembuatan perencanaan guru telah menuangkan kedalam Rencaana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang meliputi;

- a. Berbaris didepan kelas sesuai dengan kelompok masing-masing
- b. Membaca atau menghafal surat-surat pendek

Kegiatan awal

- 1) Berdo'a sebelum kegiatan
- 2) Bernyanyi dan bertepuk tangan sesuai dengan tema
- 3) Mengingat kembali kegiatan yang sudah dilakukan kemaren

Kegiatan Inti

- 1) Guru menerangkan tema dan tujuan pembelajaran (motorik halus)
- 2) Pemberian Tanya jawab dan tugas yaitu tema tanaman

Istirahat

- 1) Berdo'a sebelum makan dan minum
- 2) Berdo'a sesudah makan dan minum

Kegiatan Akhir

- 1) Pengulangan materi yang sudah dilakukan (Tanya jawab)
- 2) Evaluasi
- 3) Do'a pulang sekolah

Berdasarkan Rencana atau perencanaan diatas guru memaksimalkan hasil pembelajaran dengan sangat baik atau optimal agar pencapaian indikator pun terpenuhi dan perkembangan anak sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar.<sup>83</sup>

**2. Pelaksanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka lagu pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022**

Pelaksanaan merupakan implementasi atau realisasi dari perencanaan yang telah dibuat dan disusun sebelum pembelajaran berlangsung. Di lembaga RA Al Hidayah Summersari tersebut, pembelajaran dibangun dan diciptakan berdasarkan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru. Perencanaan tersebut dibuat

<sup>83</sup>Dokumentasi Guru di Lembaga RA Al Hidayah Summersari Jember .

pada malam sebelum atau sehari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yang didalamnya terdiri oleh guru dan anak-anak dikelas.

Kondisi tersebut juga disampaikan oleh ibu Holila bahwa;

“pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan mengikuti RPPH yang telah dibuat malam sebelumnya atau 1 hari sebelumnya yang akan disampaikan kekelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru melihat apa saja kegiatan dan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan hari ini, yang disesuaikan dengan keadaan yang ada dilingkungan kelas atau disesuaikan dengan kondisi yang ada dengan tujuan melaksanakan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajarannya untuk memaksimalkan hasil yang lebih baik kepada anak-anak.”<sup>84</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran inilah guru secara langsung melibatkan anak-anak dalam mengenal angka untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya dengan metode bernyanyi dengan membawa visi untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Pembelajaran dengan metode bernyanyi mengenal angka ini idealnya diikuti oleh semua anak, sehingga kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik. Dengan metode bernyanyi itulah anak dapat belajar untuk bersabar, dapat mengenal angka 1-10, menirukan gerakan angka dengan gerak dan lagu.



*Gambar 1.3 Kegiatan metode bernyanyi mengenal angkaKelompok ARA Al Hidayah Summersari Jember (Dokumentasi: Jember, 22 maret 2022)*

<sup>84</sup>Sulastri, Wawancara, Sukojemmer, 17 April 2019.

Selain dari itu, dari masing-masing guru juga melakukan upaya untuk terus meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka anak yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang dimulai dari ; 1) awal pembelajaran guru menyambut anak, menyiapkan anak, melakukan kegiatan harian yang berhubungan dengan tema dan sub tema yang akan diajarkan. Misalnya tema tanaman dan sub tema bagian tanaman. 2) Kegiatan Inti yaitu kegiatan bermain Congklak Lidi sesuai dengan tema dan sub tema, yaitu tema tanaman dan sub tema bagian tanaman. 3) kegiatan akhir pembelajaran<sup>85</sup>.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, guru juga telah melaksanakan atau merealisasikan sesuai dengan tema yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui metode bernyanyi yang meliputi enam aspek penting pembelajaran di Raudhatul Athfal. Meskipun kadang hasilnya tidak sesuai dengan harapan atau pembelajaran tidak optimal karena dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan dan faktor lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran yang telah direalisasikan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada anak terdiri dari beberapa tahap atau langkah mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan, sebagai berikut.

---

<sup>85</sup>Hasil Observasi di Lembaga RA Al Hidayah pada kelompok A Jember Kecamatan Sumbersari.

#### a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan langkah awal sebelum pembelajaran dimulai. Dalam hal ini, pada saat sebelum anak-anak masuk ke dalam kelas, mereka diarahkan untuk berbaris di depan kelas terlebih dahulu kemudian masuk ke kelas. Setelah itu, mereka dipersilahkan untuk membaca do'a-do'a dan membaca surat pendek yaitu surat al-Lahab dan al-Ma'un serta mengisi absensi. Kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu.

#### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah runtutan aktifitas pembelajaran yang didalamnya interaksi edukatif antara guru dan siswa. Dalam kegiatan inti terdapat rangkaian aktifitas yang dilakukan oleh guru setelah kegiatan pendahuluan selesai. Diantaranya yaitu guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran. Kemudian anak disuruh bernyanyi angka 1-10 menulis sesuai dengan tema melalui bimbingan dari guru.

Ibu Mutmainah menyampaikan bahwa;

Setelah anak-anak disuruh untuk membaca doa baru pembelajaran dimulai sesuai dengan tema. Kemudian anak-anak disuruh menyanyi lagu angka 1-10 menulis sesuai yang dicontohkan. Diantara mereka ada yang tau tidak tahu menulis).<sup>86</sup>

Setelah kegiatan bernyanyi angka 1-10 menulis dan membaca selesai maka bukunya dikumpulkan dan dilanjutkan untuk istirahat.

Sebelum anak-anak istirahat mereka dibimbing untuk membaca

<sup>86</sup>Holila, *Wawancara*, Jember, 22 maret 2022.

doasebelum makan, kemudian mereka keluar dan makan bersama. Setelah mereka istirahat sesuai dengan jam yang sudah ditentukan maka mereka masuk kembali.

Kegiatan selanjutnya yaitu memulai pembelajaran dengan memasukkan pembelajaran metode bernyanyi angka 1-10 Sebelum permainan dimulai maka anak-anak disuruh untuk membentuk kelompok A dan B yang keduanya terdiri dari laki dan perempuan yang membentuk kelompok sesuai dengan jenisnya.

Setelah pembentukan kelompok selesai maka pembelajaran menyanyi angka 1-10 bisa dimulai. Permainan dimulai oleh dua anak yang sudah melakukan kemandirian anak. Bagi yang berani menyanyi lagu angka 1-10 maka dialah yang memulai duluan. Setelah selesai maka berulah dihitung siapa yang paling berani anak itu yang sudah bisa mengenal angka 1-10. Seperti yang ibu Mutmainnah sampaikan;

Setelah selesai bernyanyi maka masing-masing dari anak itu dihitung dari perolehan gambar angka nya itu dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan, seperti ayo kamu dapat berapa? anak tersebut menjawab, “saya mendapat tujuh bu”. Maka ketika itu anak dilatih untuk menghitung, teliti dalam mengambil langkah dan bertanggung jawab.<sup>87</sup>

Pada saat itulah proses kemampuan kognitif anak mengenal angka anak berlangsung khususnya pada aspek kognitif anak. Meski terkadang ada sebagian mereka yangh menangis dan bertengkar karena kalah dalam menghafal lagu. Akan tetapi guru terus mengayomi mereka.

---

<sup>87</sup>Mutmainnah , *Wawancara*, Jember, 22 maret 2022

### c. Penutup

Penutup merupakan proses akhir setelah kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti selesai dilaksanakan. Dalam kegiatan penutup ini guru mengisi dengan Tanya jawab pengukuhan atas pelajaran yang telah disimpulkan, memberi kesempatan anak untuk bertanya dan kemudian menyimpulkan hasil belajar serta menyampaikan pelajaran persiapan untuk pertemuan yang selanjutnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan diakhiri oleh guru dengan mengucapkan salam.<sup>88</sup>

### **3. Evaluasi metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada kelompok A di RA Al Hidayah Sumpalsari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan perkembangan anak-anak dalam proses pembelajaran maka terdapat upaya dalam mengevaluasi.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Mutmainnah guru kelas A bahwa;

“kami menggunakan evaluasi atau penilaian pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam hari itu juga, kami mengevaluasi atau menilai perkembangan anak disaat pembelajaran berlangsung dan juga pada akhir pembelajaran dengan menggunakan beberapa format penilaian atau evaluasi peningkatan kemampuan anak setiap harinya misalnya kita menggunakan catatan anekdot, unjuk kerja, dan format observasi anak didik.”<sup>89</sup>

Selain proses evaluasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berakhir, guru juga mencatat perkembangan anak bagaimana sebelum dan sesudah pembelajaran,

<sup>88</sup>Hasil Observasi di Lembaga RA Al Hidayah Sumpalsari pada kelompok A Jember Kecamatan Sumpalsari.

<sup>89</sup>Mutmainnah, *Wawancara*, 22 maret 2022

mencatat tingkah laku anak, cara merespon masalah dan mencari solusi pemecahanya dan lain sebagainya. Sehingga evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan motorik halus yang dimiliki anak, apakah sesuai dengan harapan atau tidak melalui metode bernyanyi yang dilakukan pada kelompok A ini.

Dalam proses evaluasi inilah guru mengamati anak sejak awal pembelajaran, proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Informasi yang didapatkan adalah melalui metode bernyanyi mengenal angka 1-10 ini ternyata dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan indikasi bahwa anak dapat lebih sabar mengordinasikan jari-jari tangan, lengan dan matanya serta mampu mengenal dan menyebutkan angka 1-10. hal ini sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian. Evaluasi juga dilakukan dengan menggunakan metode observasi anak dan catatan anekdot dalam masing-masing anak sehingga diketahui mana anak yang mengalami perkembangan dan anak yang kurang berkembang. Maka dalam hal ini, guru terus melakukan membimbing secara maksimal untuk membantu kesulitan yang dihadapi oleh anak.<sup>90</sup>

Sebagai lembaga pendidikan islam anak usia dini, tentunya lembaga ini banyak mengemas pola pembelajarannya melalui strategi belajar dan bermain. Pemahaman ini berangkat dari pernyataan bahwa kegiatan bermain dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan

---

<sup>90</sup>Hasil Observasi di Lembaga RA Al Hidayah pada kelompok A, Sumbersari.

kognitif anak. Dimana peningkatan kemampuan kognitif pada anak usia dini menitik beratkan pada mengenal angka secara sederhana, menyebut angka dan mengenal konsep pengurangan secara sederhana anak. Mereka dilatih untuk berpikir logis menggunakan kemampuan kognitifnya. Adapun tahapan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka, yaitu :

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Holila ketika diwawancarai pada saat selesai jam pelajaran.

“Ternyata anak-anak disini ketika ditanyak pengalamanya kelihatan sangat asyik bu. Berbeda ketika disuruh mengulang lagu angka yang menjadi materi pada saat ini.”<sup>91</sup>

Wawancara di atas juga senada dengan pernyataan Mutmainnah.

“Anak-anak kelihatan sangat terampil kalok menyampaikan pengalamanya bu tapi kalau sudah mengulang sebuah materi, anak-anak seperti memiliki beban itu padahal materinya kebanyakan cerita. Cuma kesulitan menurut pemahaman saya sebagai gurunya mereka, bernyanyi yang disuruh ulang itu tidak menjadi bagian dalam hidupnya sehingga anak-anak sulit mengulanginya.”<sup>92</sup>

Anak didik RA Al-Hidayah Summersari Jember kelihatan mampu dalam menggunakan metode bernyanyi ketika dapat melaksanakan metode bernyanyi pengalamanya baik pengalaman bermain ataupun lainnya. Kelancaran bernyanyi tentang pengalamanya bukan hanya dilami satu-dua anak saja tapi sebagian besar anak-anak dapat bernyanyi mengenal angka pengalamanya kepada teman-temanya.

Selain pengalaman, anak juga dapat mengenalkan angka yang digunakan dalam bermain bahkan peraturan pun dapat mereka ungkapkan

<sup>91</sup>Holila, *Wawancara*, 22 Maret 2022

<sup>92</sup>Mutmainnah, *Wawancara*, 23 Maret 2022

dengan kemampuan kognitif yang cukup baik. Kelancaran kemampuan kognitif anak didik menjadi semangat baru bagi guru dalam memberi materi dengan menggunakan alat peraga seperti mewarnai angka dan tempat rekreasi. Dengan materi seperti ini anak didik pikirannya terlibat langsung sehingga tidak perlu dikasik tahu bahwa warna angka maupun warna yang lainnya.

Hal ini senada dengan pernyataan Holila ketika diwawancarai pada waktu selesai pembelajaran.

“Anak-anak ketika di ajak bernyanyi mengenal angka ke salah satu tempat maka guru ke esokan harinya jangan asal memberi materi melainkan melanjutkan materi mengenal angka tersebut semisal dengan mewarnai jumlah angka dan semua komponen yang ada pada tempat wisata yang telah dikunjungi karena anak-anak tanpa di kasik tau sudah tahu tentang warna benda yang telah dialami. Seperti mengenal angka mewarnai jumlah binatang, anak-anak diperlihatkan angka hewan buaya, kera, burung, dan macam-macam lainnya itu. Dengan begitu anak mengetahui bahwa warna burung sangat bervariasi dan tergantung jenis burungnya sehingga dalam mewarnai gambar, anak mengingat sendiri. Setelah itu kita sebagai guru juga harus mengevaluasi hasil mewarnai angka gambar itu dengan tujuan anak dapat menyebutkan nama hewan maupun benda serta warnanya. Secara tidak langsung kita mengajarkan angka kepada anak.”<sup>93</sup>

Hal ini juga senada dengan pendapat Holila.

“Anak-anak disini ketika di ajak jalan-jalan kebun sekolah sambil bernyanyi, maka anak-anak itu ketika keesokan harinya hanya materi menggambar atau mewarnai. Dengan sumringahnya itu anak-anak gambar angka bulat-bulat itu. Biasanya sesudah menggambar itu sebelum dikumpulkan, guru itu selalu mempertanyakan gambarnya kepada semua didik. Nah ketika ditanya ini yang menjadi penilaian kami. Mampukah anak mengungkapkan angka dan jumlah gambar tersebut serta warnanya. Ketika anak didik itu mampu mengungkapkan maka

<sup>93</sup>Holila, *Wawancara*, 22 Maret 2022

angka yang mereka miliki cukup memadai. itu yang menjadi tolak ukur keberhasilan kami.”<sup>94</sup>

Materi mengenal angka dengan tujuan mengajarkan anak didik tentang angka maupun nama benda yang terdapat dalam outdoor di halaman sekolah. Pengenalan angka ini menjadi materi yang efektif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak karena pada saat melakukan evaluasi dengan buku kognitif mengenal angka anak didik menjadi mudah karena gambar yang diwarnai telah menjadi pengalaman langsung dalam hidupnya.

Keberhasilan guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak didik ketika anak didik dapat mengulang sebuah angka yang telah dialami dengan menggunakan tataan lagu angka yang mudah dimengerti oleh teman-temannya. Selain itu, keberhasilan guru kelihatan nampak ketika anak didik dapat menghafal sebuah lagu karena dalam sebuah lagu atau bernyanyi terdapat beberapa angka yang mereka telah diketahui tapi terlepas anak didik memahami sebuah arti atau maksud dari sebuah lagu tersebut.

Tujuan dari pendidikan anak usia dini, materi yang diberikan kepada anak didik memang bukan untuk memahami sebuah teks kepada anak didik melainkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak didik. Karena anak usia dini apa bila dituntut untuk memahami sebuah lagu maka sangat membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga dapat mengacu keterlambatan untuk pindah ke jenjang pendidikan berikutnya.

---

<sup>94</sup>Mutmainnah, *Wawancara*, 22 Maret 2022

Jadi Meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka melalui metode bernyanyi kelompok A Di Raudlatul Athfal (RA) Al-Hidayah Kecamatan Sumbersari dengan penggunaan metode bernyanyi kemampuan mengenal angka anak lebih baik.

Adapun dalam meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui metode bernyanyi sesuai dengan RPPM yang ada di RA Al-Hidayah Sumbersari Jember

Salah satu jenis metode bernyanyi untuk dapat mengembangkan kemampuan pendekatan pembelajaran secara nyata dan mampu membuat anak senang dan bergembira melalui ungkapan kata dan nada anak. Anak dapat menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan kemampuan dan tema yang telah direncanakan.

Paparan di atas diperkuat dengan dokumentasi media atau bahan ajar pembelajaran lagu mengenal bentuk angka 1-10 dibawah ini,



*Sumber data : Dokumentasi bahan ajar atau media pembelajaran metode bernyanyi lagu bentuk angka 1-10 RA Al Hidayah Sumbersari*

Menurut Mutmainnah kemampuan kognitif mengenal angka anak kelompok A1(salah satu kelompok A dengan rentang usia 4-5 tahun) sangat bervariasi. Terdapat anak yang telah dapat mengenal angka dengan lancar, ada anak yang berhitungnya masih harus *dipancing* dulu, dan ada pula anak yang sangat pendiam, diajak berhitung mengenal angka tidak merespon sama sekali. Setelah mengetahui kemampuan kognitif mengenal angka anak pada kelompoknya, Mutmainnah mengacu dengan keputusan kepala Raudlotul Athfal yang memberikan peluang guru untuk menggunakan metode-metode yang sesuai dengan proses pembelajaran yang digunakan, mencoba menggunakan metode bernyanyi.<sup>95</sup>



*Sumber Sumber data: Dokumentasi metode bernyanyi lagu bentuk angka 1-10 guru memberikan contoh*

Hal di atas diperkuat dengan foto dokumentasi anak didik dalam proses pembelajaran metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan

<sup>95</sup> Mutmainnah, *Wawancara*, Jember 21 Maret 2022

kognitif mengenal angka pada kelompok A di RA al Hidayah Summersari  
Jember, di bawah ini :



*Sumber data : foto dokumentasi metode bernyanyi lagu bentuk angka 1-10 kelompok A di RA Al hidayah Summersari , 24 maret 2022.<sup>96</sup>*

Untuk menyederhanakan hasil temuan tersebut maka penulis  
buatkan tabel sebagai berikut;

**Tabel 4.1 Hasil Temuan**

No	Fokus	Temuan
1	Bagaimana Perencanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022	Perencanaan pembelajaran kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 anak usia dini melalui permainan metode bernyanyi dibuat oleh guru dengan dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, dengan memasukkan bernyanyi sebagai permainan yang didalamnya meliputi enam aspek diantaranya yaitu nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa,

<sup>96</sup>Dokumentasi, RA Al Hidayah Summersari, 24 Maret 2022

		<p>sosial emosional dan seni yang harus secara bersamaan dikembangkan dalam pembelajaran.</p>
2	<p>Bagaimana Pelaksanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka lagu 1-10 pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022</p>	<p>Pelaksanaan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini yaitu mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini semua anak secara langsung dilibatkan dalam metode bernyanyi mengenal angka 1-10. Sehingga mereka dapat belajar untuk mengenal angka, menirukan lagu mengenal bentuk angka bersabar, dapat menghargai perasaan orang lain dan belajar tanggung jawab dalam situasi apapun serta melenturkan kordinasi jari-jari tangan, lengan dan mata (berkonsentrasi). Dengan begitu kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 anak dapat berkembang dengan baik.</p>
3	<p>Bagaimana Evaluasi metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022</p>	<p>Evaluasi pembelajaran metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui mengenal angka dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berakhir, mencatat perkembangan anak bagaimana sebelum dan sesudah pembelajaran, mencatat tingkah laku anak, cara merespon masalah dan mencari solusi pemecahannya. Melalui metode bernyanyi ini ternyata dapat meningkatkan kemampuan motorik mengenal angka 1-10 anak dengan indikasi bahwa anak dapat lebih sabar mengordinasikan jari-jari tangan, lengan dan matanya dalam mengenal angka 1-10</p>

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Perencanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada kelompok A RA Al Hidayah Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022

Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam merealisasikan dan menciptakan lingkungan atau pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Oleh karena itu, dalam merancang perencanaan harus dipersiapkan secara maksimal dan matang. begitupun di lembaga RA Al Hidayah Sumbersari ini. .

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal untuk menciptakan lingkungan belajar. Dengan merancang perencanaan yang baiklah, guru dapat memahami peran dan tugas-tugasnya yang harus dicapai anak untuk berkembang dan belajar.<sup>97</sup> Pembuatan perencanaan di lembaga pendidikan RA Al Hidayah Sumbersari ini sudah direalisasikan oleh guru. Dalam hal ini, guru menuangkan perencanaan tersebut pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Langkah tersebut dilakukan karena untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal.

Oleh karena itu, dalam perencanaan inilah dimasukkan metode bernyanyi yang didalamnya meliputi enam aspek yaitu nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni yang harus

---

<sup>97</sup>Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 126.

secara bersamaan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut dan pembelajaran disesuaikan dengan tema yang ada dalam lembaga. Yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka anak melalui metode bernyanyi yang harus meliputi enam aspek penting pembelajaran di Raudhatul Athfal tersebut. Metode bernyanyi merupakan permainan dengan menggunakan gerak dan lagu sebagai alat permainan yang utama.<sup>98</sup>

Dalam merancang perencanaan, guru dituntut untuk menyesuaikan dengan kompetensi ini dan kompetensi dasar yang mengacu pada kurikulum 13. Dalam Kompetensi Inti (KI-3) Mengetahui diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya dirumah, tempat bermain dan sekitar PAUD dengan cara mengamati dengan indera (melihat, mendengar, mencium, merasa dan meraba); menanyakan, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain. (KI-4) Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia. Kompetensi Dasar (KD) 3.3. Mengetahui anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk perkembangan motoriknya. (KD) 4.3. menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motoriknya

---

<sup>98</sup>Iswinarti, *Permainan Tradisional* (Malang: UMM Press, 2017), 60.

Berdasarkan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian, dalam pembuatan perencanaan guru telah menuangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang meliputi;

- a) Berbaris didepan kelas sesuai dengan kelompok masing-masing
- b) Membaca atau menghafal surat-surat pendek

Kegiatan awal

- a) Berdo'a sebelum kegiatan
- b) Bernyanyi dan bertepuk tangan sesuai dengan tema
- c) Mengingatn kembali kegiatan yang sudah dilakukan kemaren

Kegiatan Inti

- a) Guru menerangkan tema dan tujuan pembelajaran (motorik halus)
- b) Pemberian Tanya jawab dan tugas yaitu tema tanaman

Istirahat

- a) Berdo'a sebelum makan dan minum
- b) Berdo'a sesudah makan dan minum

Kegiatan Akhir

- a) Pengulangan materi yang sudah dilakukan (Tanya jawab)
- b) Evaluasi
- c) Do'a pulang sekolah

## **2. Pelaksanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada kelompok A RA Al Hidayah Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022**

Pelaksanaan merupakan implementasi atau realisasi dari perencanaan yang telah dibuat dan disusun sebelum pembelajaran berlangsung. Di lembaga RA Al Hidayah Sumbersari tersebut, pembelajaran dibangun dan diciptakan berdasarkan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru. Perencanaan tersebut dibuat pada malam sebelum atau sehari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung yang didalamnya terdiri oleh guru dan anak-anak dikelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran inilah guru secara langsung melibatkan anak-anak dalam metode bernyanyi dengan membawa visi untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Pembelajaran dengan metode bernyanyi ini idealnya diikuti oleh semua anak, sehingga kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 anak dapat berkembang dengan baik. Dengan metode bernyanyi itulah anak dapat belajar untuk mengenal angka, memahami bentuk angka 1-10 serta bersabar, dapat menghargai perasaan orang lain dan belajar tanggung jawab dalam situasi apapun serta melenturkan koordinasi jari-jari tangan, lengan dan mata (berkonsentrasi).

Dengan demikian, terdapat manfaat dalam metode bernyanyi ini, yaitu melatih kemampuan kognitif mengenal angka 1-10, melatih untuk konsentrasi, memupuk anak untuk berkompetensi, melatih kehati-hatian dan ketelitian, belajar mengambil keputusan dan tanggung jawab, melatih

kesabaran dan pengendalian diri serta mengontrol emosi.<sup>99</sup>Oleh karena itu, Shapiro menyarankan Pembelajarannya melalui permainan yang menyenangkan dan menantang.<sup>100</sup>

Selain dari itu, dari masing-masing guru juga melakukan upaya untuk terus meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka anak yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang dimulai dari ; 1) awal pembelajaran guru menyambut anak, menyiapkan anak, melakukan kegiatan harian yang berhubungan dengan tema dan sub tema yang akan diajarkan. Misalnya tema tanaman dan sub tema bagian tanaman. 2) Kegiatan Inti yaitu metode bernyanyi sesuai dengan tema dan sub tema, yaitu tema tanaman dan sub tema bagian tanaman. 3) kegiatan akhir pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, guru juga telah melaksanakan atau merealisasikan sesuai dengan tema yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak mengenal angka 1-10 anak melalui permainan bernyanyi yang meliputi enam aspek penting pembelajaran di Raudhatul Athfal. Karena pada dasarnya bermain merupakan salah satu sarana untuk belajar mengembangkan akal dan fisik, bahkan merupakan sarana pengembangan pengetahuan, pembentuk kepribadian dan akhlak, serta sarana mendidik potensi

---

<sup>99</sup>Iswinarti, 61.

<sup>100</sup>Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Paut*, Cet. 4 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 54.

kehidupan.<sup>101</sup> Meskipun kadang hasilnya tidak sesuai dengan harapan atau pembelajaran tidak optimal karena dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan dan faktor lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran yang telah direalisasikan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak mengenal angka 1-10 pada anak terdiri dari beberapa tahap atau langkah mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan, sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan langkah awal sebelum pembelajaran dimulai. Dalam hal ini, pada saat sebelum anak-anak masuk ke dalam kelas, mereka diarahkan untuk berbaris di depan kelas terlebih dahulu kemudian masuk ke kelas. Setelah itu, mereka dipersilahkan untuk membaca do'a-do'a dan membaca surat pendek yaitu surat al-Lahab dan al-Ma'un serta mengisi absensi. Kemudian guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah runtutan aktifitas pembelajaran yang didalamnya interaksi edukatif antara guru dan siswa. Dalam kegiatan inti terdapat rangkaian aktifitas yang dilakukan oleh guru setelah kegiatan pendahuluan selesai. Diantaranya yaitu guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran. Kemudian anak disuruh menulis sesuai dengan tema melalui bimbingan dari guru.

Setelah kegiatan menulis dan membaca selesai maka bukunya dikumpulkan dan dilanjutkan untuk istirahat. Sebelum anak-anak

---

<sup>101</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, 102.

istirahat mereka dibimbing untuk membaca doa sebelum makan, kemudian mereka keluar dan makan bersama. Setelah mereka istirahat sesuai dengan jam yang sudah ditentukan maka mereka masuk kembali.

Kegiatan selanjutnya yaitu memulai pembelajaran dengan memasukkan metode bernyanyi dengan lagu mengenal angka 1-10. Sebelum permainan dimulai maka anak-anak disuruh untuk membentuk kelompok A dan B yang keduanya terdiri dari laki dan perempuan yang membentuk kelompok sesuai dengan jenisnya.

Setelah pembentukan kelompok selesai maka permainan metode bernyanyi bisa dimulai. Permainan dimulai oleh dua anak yang sudah melakukan Pingsut. Bagi yang berani menang maka dialah yang memulai duluan. Setelah selesai maka berulah dihitung siapa yang paling banyak mendapatkan angkanya.

Pada saat itulah proses meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 anak berlangsung khususnya pada aspek kognitif anak. Perkembangan kognitif adalah perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan berfikir seseorang. Sehingga salah satu manfaat dalam mengembangkan kognitif pada anak ini yaitu agar anak mampu belajar memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya, sehingga anak mampu menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri.<sup>102</sup> Meski dalam proses bermain tersebut terkadang ada sebagian mereka yang menangis dan bertengkar karena kalah dalam bermain. Akan tetapi guru terus mengayomi mereka.

---

<sup>102</sup>Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, 60.

c. Penutup

Penutup merupakan proses akhir setelah kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti selesai dilaksanakan. Dalam kegiatan penutup ini guru mengisi dengan Tanya jawab pengukuhan atas pelajaran yang telah disimpulkan, memberi kesempatan anak untuk bertanya dan kemudian menyimpulkan hasil belajar serta menyampaikan pelajaran persiapan untuk pertemuan yang selanjutnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan diakhiri oleh guru dengan mengucapkan salam.

**4. Evaluasi metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada kelompok A RA Al Hidayah Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan perkembangan anak-anak dalam proses pembelajaran maka terdapat upaya dalam mengevaluasi. Evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek dan lainnya).<sup>103</sup>

Selain proses evaluasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berakhir, guru juga menggunakan teknik observasi yaitu teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung dan tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan menyeluruh atau jurnal dan

---

<sup>103</sup>Mahirah B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)", *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2, (Desember, 2017), 258.

rubrik.<sup>104</sup> Sehingga aktifitas yang dilakukan oleh guru yaitu mencatat perkembangan anak bagaimana sebelum dan sesudah pembelajaran, mencatat tingkah laku anak, cara merespon masalah dan mencari solusi pemecahannya dan lain sebagainya. Sehingga evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 yang dimiliki anak, apakah sesuai dengan harapan atau tidak melalui metode bernyanyi yang dilakukan pada kelompok A ini.

Dalam proses evaluasi inilah guru mengamati anak sejak awal pembelajaran, proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Informasi yang didapatkan adalah melalui metode bernyanyi ini ternyata dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan indikasi bahwa anak dapat lebih sabar dan mengenal dan memahami angka 1-10, mengordinasikan jari-jari tangan, lengan dan matanya. Hal ini sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian. Evaluasi juga dilakukan dengan menggunakan metode observasi anak dan catatan anekdot dalam masing-masing anak sehingga diketahui mana anak yang mengalami perkembangan dan anak yang kurang berkembang. Maka dalam hal ini, guru terus melakukan bimbingan secara maksimal untuk membantu kesulitan yang dihadapi oleh anak. Oleh karena itu, evaluasi ini memberi dasar bimbingan dan penyuluhan serta memberi motivasi bagi siswa.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup>Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal, 77.

<sup>105</sup>Keputusan direktur....., 262

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan terkait dengan meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui metode bernyanyi pada kelompok A RA. Al Hidayah Summersari, Jember tahun ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan sebagai berikut;

**1. Perencanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022**

Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui metode bernyanyi dicontohkan oleh guru dengan dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, dengan memasukkan Congklak Lidi sebagai permainan yang didalamnya meliputi enam aspek diantaranya yaitu nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni yang harus secara bersamaan dikembangkan dalam pembelajaran.

**2. Pelaksanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022**

yaitu mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini semua anak secara

langsung dilibatkan dalam metode bernyanyi Sehingga mereka dapat belajar untuk mengenal dan memahami angka 1-10, dapat menghargai perasaan orang lain dan belajar tanggung jawab dalam situasi apapun serta melenturkan kordinasi jari-jari tangan, lengan dan mata (berkonsentrasi). Dengan begitu kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik.

**3. Evaluasi metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka pada kelompok A RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022**

Dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berakhir, mencatat perkembangan anak bagaimana sebelum dan sesudah pembelajaran, mencatat tingkah laku anak, cara merespon masalah dan mencari solusi pemecahanya. Melalui metode bernyanyi ini ternyata dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan indikasi bahwa anak dapat lebih sabar mengordinasikan jari-jari tangan, lengan dan matanya berdasarkan gerak dan lagu.

**B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembhasan maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Pihak Sekolah
  - a. Kegiatan pembelajaran kartu lambang bilangan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak terutama padakemampuan melakukan mengenal angka dan

mengenal warna sehingga menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

- b. Memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran melalui media kartu lambang bilangan. Mendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah tingkat keberhasilan anak masih tetap, berkurang atau meningkat.

Guru sebagai motivasi pertama dan utama untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak didik, maka hendaknya guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi, agar anak lebih senang dan mereka tidak merasa bosan.

2. Kepala RA Al Hidayah Sumbersari

Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak didiknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Modul .1-9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2012. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Jakarta Kognitif* :Yayasan Pustaka OborIndonesia.
- Departemen Agama RI *AlQuran dan Terjemahnya*. 2001. Bandung:Diponegoro.
- Fadillah, M. 2017. *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Gunarti, Winda, Suryani, Lilis, dkk. 2017. *Metode Pengembangan Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Modul 1-12.TangerangSelatan: Universitas Terbuka.
- J.R.Raco.2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta:GRASINDO.
- Latif, Mukhtar. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP.
- Madyawati, Lilis.2017. *Strategi Pengembangan kognitif pada Anak*. Jakarta:KENCANA.
- Masitoh,dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran TK*, Modul 1-12. TangerangSelatan: Universitas Terbuka.
- Meolong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PTRemajaRosdakarya.
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:PTRINEKACIPTA.
- Montolalu. 2012. *Bermain dan Permainan Anak*, Modul 1-12 TangerangSelatan: Universitas Terbuka.
- Musfiroh, Tadkirotun.dkk. 2015. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Modul 1-9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Peraturan Pemerintah No.137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* Pasal 10 ayat (5) huruf b.
- Purnamasari, Rita Mindarwati .2019. *Wawancara*. Jember, 22 Maret 2022.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Metode Pengembangan Kognitif*, Modul 1-12. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini ( konsep dan teori)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Penyusun. 2022. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN Khas Jember*, Jember: UIN Jember Press.
- Walujo, Djoko Adi. 2017. *Kompedium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Prenada media Group.
- Winatasaputra, Udin. S. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Modul 1-6, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: GAVAMEDIA.
- .....2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: GAVAMEDIA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afifah Khusnul Khotimah

NIM : T20195019

Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari klaim dari pihak lain , maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

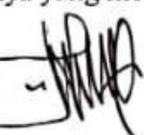
Demikian surat pernyataan ini saya uat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 08 Desember 2022

Saya yang menyatakan



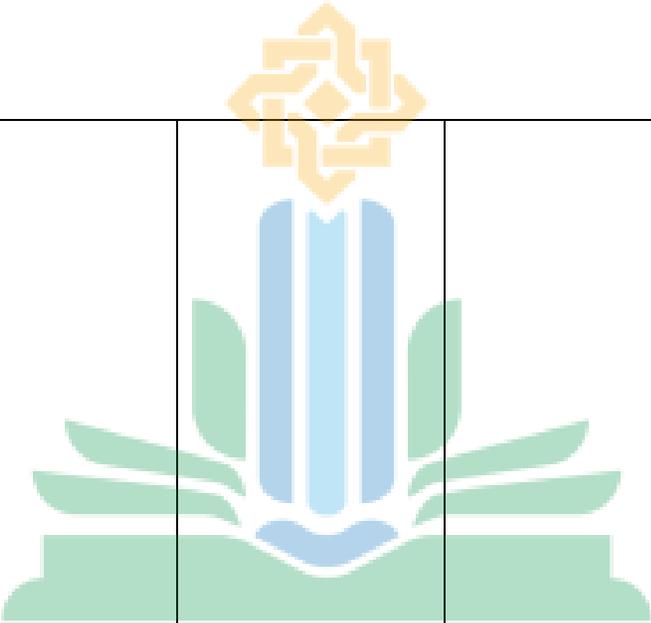
  
Afifah Khusnul Khotimah  
NIM. T20195019

Lampiran 2



**MATRIK PENELITIAN**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>
<p>“Meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka Melalui metode bernyanyi Pada Kelompok A RA Al-Hidayah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2012”.</p>	<p>1. Meningkatkan kemampuan kognitif</p> <p>2. Metode bernyanyi</p>	<p>a. Kemampuan kognitif</p> <p>b. Metode bernyanyi</p>	<p>1. Hakikat Kemampuan kognitif</p> <p>2. Karakteristik kemampuan kognitif</p> <p>1. Definisi metode bernyanyi</p> <p>2. Kegunaan metode bernyanyi</p> <p>3. Cara pelaksanaan metode bernyanyi</p>	<p>Data Primer</p> <p>1. Kepala RA</p> <p>2. Guru</p> <p>3. Orang Tua</p> <p>Data Sekunder</p> <p>1. Kepustakaan</p> <p>2. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian Menggunakan Pendekatan Kualitatif Dan Jenis Deskriptif Kualitatif</p> <p>2. Lokasi: RA Al-Hidayah Kecamatan Sumbersari</p> <p>3. Penentuan Subyek Menggunakan Teknik Praktek Langsung</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data observasi, wawancara, Dokumentasi</p> <p>5. Keabsahan Data Triangulasi Sumber Dan Triangulasi Metode</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada kelompok A RA Al Hidayah Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka lagu 1-10 pada kelompok A RA Al Hidayah</p>

						<p>Sumbersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022?  3. Bagaimana evaluasi metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada kelompok A di RA Al Hidayah Summersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2021/2022?</p>
--	--	---	--	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*Lampiran 3*

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

**i. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil Sekolah: Visi, Misi, Tujuan, Struktur
2. Foto Lingkungan Sekolah
3. Struktur Organisasi
4. Fasilitas Pendukung
5. Foto proses belajar mengajar

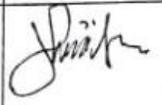
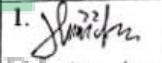
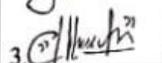
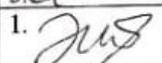
**ii. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana gambaran umum tentang kemampuan kognitif mengenal angka di RA Al Hidayah ini ?
2. Metode apa saja yang digunakan guna dalam meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 di RA Al Hidayah ?
3. Bagaimana guru dalam melakukan perencanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka di RA Al Hidayah ?
4. Bagaimana guru dalam menerapkan pelaksanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka di RA Al Hidayah ?
5. Bagaimana guru dalam melakukan evaluasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka di Ra Al Hidayah?
6. Apakah metode bernyanyi yang diterapkan guru dengan menyiapkan perencanaan, penerapan dan evaluasi dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka di RA Al Hidayah?

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA MELALUI  
METODE BERNYANYI PADA KELOMPOK A RA AL HIDAYAH KECAMATAN  
SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 11 Februari 2022	Menyerahkan surat izin penelitian dan wawancara	Bapak Muhammad Idriso, S.Pd	
2	Jum'at, 25 Februari 2022	Proses belajar pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas	Ibu Mutmainnah, S.Pd	
3	Sabtu, 12 Maret 2022	Wawancara dengan guru Kelas Kelompok A	Bapak Muhammad Idriso, S.Pd	
4	Sabtu, 14 Maret 2022	Wawancara dengan guru Kelas Kelompok A	1. Ibu Mutmainnah, S.Pd 2. Ibu Holilah	1.  2. 
5	Wawancara Senin, 15 Maret 2022	Wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas	1. Bapak Muhammad Idriso 2. Ibu Mutmainnah, S.Pd 3. Ibu Holilah	1.  2.  3. 
6	Wawancara Rabu, 16 Maret 2022	Wawancara dengan orangtua peserta didik	1. Orangtua Damar  2. Orangtua Bilqis	1.   2. 

7	Sabtu, 19 Maret 2022	Wawancara dengan guru kelas A	1. Ibu Mutmainnah, S.Pd  2. Ibu Holilah	1.   2. 
8	Senin, 21 Maret 2022	Observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah	Bapak Muhammad Idrisno, S.Pd	
9	Selasa, 22 Maret 2022	Proses belajar pembelajaran di dalam kelas Dan Observasi dan wawancara dengan guru kelompok A	Ibu Mutmainnah, S.Pd	1. 
10	Kamis, 25 Maret 2022	Mengambil Surat Selesai Penelitian	Muhammad Idrisno, S.Pd	

Jember, 25 Maret 2022

Mengetahui

Kepala LPAl-Hidayah Sumber Sari



Muhammad Idrisno, S.Pd

Mahasiswa Penelitian



Afifah Khusnul Khotimah  
NIM. T20195019

Lampiran 5

DOKUMENTASI



RA Al Hidayah Kec. Summersari Kab.Jember Tampak depan & samping

J E M B E R



Wawancara dengan dewa guru RA Al-Hidayah Kec.Sumbersari Kab.Jember sekaligus dokumentasi dengan kepala sekolah RA Al-Hidayah





Suasana Kegiatan siswa Mengenal Angka Melalui Metode bernyanyi di RA Al-Hidayah Kec.Sumbersari Kab.Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 6

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA AL-HIDAYAH SUMBERSARI JEMBER**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 1  
Hari /tgl : Rabu/22 maret 2022  
Kelompok usia : A  
Tema/sub tema : Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 -4.4 – 3.8- 4.8 – 3  
.10 – 4 .10- 3.11 – 4.11.  
Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan  
Kelestarian lingkungan  
Menjaga kesehatan  
Bercerita tentang pengalaman  
Doa sebelum bepergian  
Membuang sampah pada tempatnya  
Suku kata awal sama  
Tempat – tempat rekreasi  
Lagu anak - anak  
Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman  
Alat dan bahan : - Gambar tempat rekreasi  
- Kertas  
- Pensil  
- Krayon  
- Penghapus  
Karakter : Peduli Lingkungan

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

Penerapan SOP pembukaan  
Menyanyi lagu anak bebek  
Menyanyikan lagu 1-10  
Berdiskusi tentang tempat-tempat rekreasi  
Berdiskusi tentang manfaat rekreasi  
Menghafal doa sebelum bepergian  
Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

Bercerita tentang pengalaman anak  
Menebali angka di bawah gambar  
Mewarnai gambar angka  
Memberi angka urutan berkunjung ke tempat rekreasi

**C. RECALLING:**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan hari ini selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini  
Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai  
Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
Menginformasikan kegiatan untuk besok  
Penerapan SOP penutupan

#### E. RENCANA PENILAIAN

##### 1. Sikap

Mensyukuri atas nikmat Tuhan ( tempat – tempat rekreasi )

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan manfaat rekreasi

Dapat menyanyikan lagu angka 1-10

Dapat menebali angka dibawah gambar

Dapat menghafal doa sebelum bepergian

Dapat memberi angka urutan berkunjung ke tempat rekreasi

Dapat mewarnai gambar angka pada tempat rekreasi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
Mutmainnah, S.Pd

Guru kelompok  
  
Mutmainnah, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ANAK BEBEK

Lima anak bebek sedang berenang  
Naik gunung lalu menghilang  
Induk bebek mencari kwek kwek  
Hilang satu tinggalah empat

Empat anak bebek sedang berenang  
Naik gunung lalu menghilang  
Induk bebek mencari kwek kwek  
Hilang satu tinggalah tiga

Tiga anak bebek sedang berenang  
Naik gunung lalu menghilang  
Induk bebek mencari kwek kwek  
Hilang satu tinggalah dua

Dua anak bebek sedang berenang  
Naik gunung lalu menghilang  
Induk bebek mencari kwek kwek  
Hilang satu tinggalah satu

Satu anak bebek sedang berenang  
Naik gunung lalu menghilang  
Induk bebek mencari kwek kwek  
Hilang satu tinggal induknya

Lagu angka 1-10

1 seperti lidi

2 seperti bebek

3 seperti burung terbang

4 Seperti kursi terbalik

5 Seperti pak gendut pakai topi

6 seperti keong

7 seperti tongkatnya kakek

8 seperti kacamata

9 seperti orang bungkuk

10 Seperti lidi dan bola

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 7

CEKLIS PERKEMBANGAN

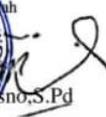
Nama : Balqis  
 Tema : Rekreasi  
 Sub Tema : Kebun binatang  
 Sub-sub Tema : Hewan yg ada di kebun binatang  
 Tanggal penilaian : 22 Maret 2022

Aspek Perkembangan	Indikator Perkembangan	Skala			
		BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral (NAM)	Mengucapkan salam ketika masuk rumah (NAM: 3.13, 4.13)			V	
Fisik Motorik (FM)	Melakukan gerakan berjalan sambil melompat( FM: 3.3, 4.3)				V
Kognitif(KOG)	Menyebutkan angka 1-10 binatang yg ada dikebun binatang dengan bernyanyi( KOG: 3.6, 4.6)				V
Bahasa(BHS)	Menyusun kegiatan ketika pulang sekolah ( BHS : 3.10, 4.10)				V
Sosial Emosional (SOSEM)	Tidak mudah mengeluh(SOSEM : 2.7)				V
SENI	Mewarnai Gambar Angka & bentuk geometri(sampul buku)(SENI : 3.15,4.15)				V

Keterangan :

BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembang Sangat Baik

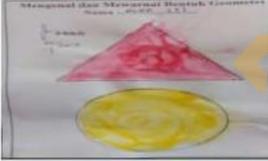
Mengetahui,  
 Kepala R&A Al-Hidayah

  
 Muhammad Muniso, S.Pd

Guru Kelompok

  
 Mutmaunnah, S.Pd

### HASIL KARYA ANAK

<b>Tanggal</b>	: 22 maret
<b>Nama</b>	: Alya
<b>Usia</b>	: 5 Tahun
Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan
	Menggunakan Warna merah dan kuning
	Kerapihan mewarnai
	Tidak keluar garis bentuk geometri
	Menyebutkan angka 1-10 dengan bernyanyi
	Bekerja sendiri
	Bersih
	Sabar dan telaten
<b>Analisa Capaian Kompetensi Dasar:</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari jemari (FM : 3.3, 4.3)</li> <li>2. Menghargai keindahan karya sendiri (SENI: 2.4)</li> <li>3. Menaati aturan kegiatan ( SOSEM : 2.6)</li> <li>4. Tidak mudah mengeluh (SOSEM : 2.7)</li> <li>5. Mewarnai Gambar Angka &amp; bentuk geometri(sampul buku) (SENI : 3.15,4.15)</li> <li>6. Ananda mampu menyebutkan angka 1_10 dengan menyanyikan lagu 1-10 dan lagu anak bebek( Bahasa 3.10,4.10)</li> </ol>	

**CATATAN ANEKDOT**

Tanggal : 22 Maret 2022

Usia dan Kelompok : 4-5 Tahun/A

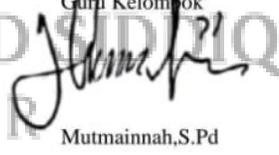
Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku
Balqis	Ruang kelompok A	Pukul : 08.00 Wib	<p>Husna mewarnai angka dan membuat bentuk lingkaran,diaberkata"Hei teman-teman hasil ku bagus seperti bentuk angka dan telur</p> <p>Capaian Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari jemari (FM:3.3,4.3)</li> <li>2. Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana (BHS : 3.11,4.11)</li> </ol> <p>_menyebutkan angka dengan bernyanyi ( kognitif)</p>
Damar	Halaman Sekolah	Pukul : 09.00 Wib	<p>Damar duduk di kursi dan membuka bekal makanan dari tasnya kemudian membagikan kepada Meme</p> <p>Capaian Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak bergantung pada orang lain(SOSEM:2.8)</li> <li>2. Mau berbagi makanan (SOSEM:2:9)</li> </ol>

Mengetahui  
Kepala RA Al-Hidayah



Adrisno, S.Pd

Guru Kelompok



Mutmainnah, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
HAJI ACHMAD SIDDIQ  
EMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: <http://tik.uinkhas-jember.ac.id> Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5624/In.20/3.a/PP.009/11/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA AL-HIDAYAH KRAMAT

JL. Letjend Sutoyo RT. 02 RW. 08 Lingk. Kramat Kel. Kranjingan Kec. Sumpersari Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195019  
Nama : AFIFAH KHUSNUL KHOTIMAH  
Semester : Semester tujuh  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A RA AL-HIDAYAH Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MOHAMAD IDRISNO,S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 November 2022

Dekan,

Nakil, Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**YAYASAN ALHIDAYAH SUMBERSARI**  
AKTA NOTARIS FATHUR RAHMAN, SH. NOMOR 44 TANGGAL 21 NOVEMBER TAHUN 2015  
SK MENKUMHAM, AHU-0025001.AH.01.04. TAHUN 2015

**RA ALHIDAYAH**

NSM : 101235090325 NPSN : 6974302

Alamat : Jl. Letjen Suloyo Link Kramat Kekurahan Kranjingan Kec. Sumbersari Kab. Jember Kode Pos 68123  
Telp 082316573060 email : raalhidayah567@gmail.com

No : 143/YAS/RA.AH/KSP/III/2022

Lamp. : -

Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.

Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

**J E M B E R**

Berdasarkan surat saudara :

Nomor : 143/YAS/RA.AH/KSP/III/2022

Perihal : Penelitian Penyusunan Skripsi

Tanggal : 22 Maret 2022

Kepala Raudlatul Athfal AL HIDAYAH, menerangkan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan dilembaga kami untuk penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Angka Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A RA AL HIDAYAH Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" dari tanggal 11 Februari s/d 22 Maret 2022 telah selesai atas nama :

Nama : Afifah Khusnul Khotimah

NIM : T20195019

Universitas : UIN KHAS Jember

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian surat keterangan ini dibuat, dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Maret 2022

Mengetahui,

Kepala RA AL HIDAYAH



MOHAMMAD IDRISNO, S. Pd

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Afifah Khusnul Khotimah

NIM : T20195019

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (17,6)

1. BAB I : 22%
2. BAB II : 22%
3. BAB III : 24%
4. BAB IV : 16%
5. BAB V : 4%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 Desember 2022

Petugas Ruang Baca



(LAILY YUNITA SUSANTI)  
NIP. 198906092019032007

## BIODATA PENULIS



Nama : Afifah Khusnul Khotimah  
NIM : T20195019  
TTL : Surabaya, 03 Oktober 2000  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Lumbangan RT/RW 003/001 Kec. Karangbinangun  
Desa. Pendowolimo Kab.Lamongan  
No.HP : 0831-3474-5821

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Yapiston di Surabaya tahun 2006-2008
2. SDN Wonokromo II/391 di Surabaya tahun 2007-2013
3. SMP N 1 Karangbinangun di Lamongan tahun 2013-2015
4. SMA N 1 Karangbinangun di Lamongan tahun 2015-2019
5. SI UIN Khas Jember tahun 2019-2023

### RIWAYAT ORGANISASI

1. HMPS PIAUD Periode 2020/2021
2. Ikatan Mahasiswa Piaud Seluruh Indonesia (IKMAPISI)
3. Assent Ace Bidikmisi dan KIPK Uin Khas Jember
4. Komunitas Mengajar dari Rumah Kemdikbud RI
5. Jurnal Preschool (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Uin Khas Jember)